

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROGRAM PPG DAN  
PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Mohammad Sugiharto

14804244012

**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2018**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROGRAM PPG DAN  
PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

**Mohammad Sugiharto**

**NIM.14804244012**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan  
Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 September 2018

Pembimbing

Dra. Barkah Lestari, M.Pd

NIP.195408091980032001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROGRAM PPG DAN  
PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**


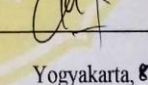
Oleh:

**Mohammad Sugiharto**

**NIM.14804244012**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan  
Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada 25 September  
2018 dan dinyatakan lulus.

**Tim Penguji**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Supriyanto, MM	Ketua Penguji		5/10 2018
Dra. Barkah Lestari, M.Pd	Sekretaris		5/10 2018
Tejo Nurseto, M.Pd	Penguji Utama		5/10 2018

Yogyakarta, 8 Oktober 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



**Dr. Sugiharto, M.Si**

NIP.195503281983031002



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Sugiharto

NIM : 14804244012

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG dan Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya orang lain kecuali pada bagian yang saya ambil sebagai acuan.

Yogyakarta, 18 September 2018

Penulis,



Mohammad Sugiharto

NIM. 14804244012

## **MOTTO**

You have to fight to reach dreams. You have to sacrifice and work hard for it.  
(Messi)

Tidak ada yang tidak mungkin jika Allah berkehendak.

## **PERSEMBAHAN**

Atas rahmat serta karunia dari Allah SWT, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi yang sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tua ku yang sangat aku kagumi dan cintai Ibu Khusniyati serta Bapak Sukanto, terimakasih atas do'a, semangat dan motivasi yang telah diberikan.
2. Kedua adikku tercinta yang selalu memberikan motivasi.
3. Seluruh keluargaku yang telah memberikan dorongan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teman-teman Forkat 17 Jogja yang telah kebersamai semasa menimba ilmu di perantauan.
5. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 yang bersama-sama berjuang dalam meraih gelar S.Pd

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROGRAM PPG DAN  
PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**

**Oleh:  
MOHAMMAD SUGIHARTO  
14804244012**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. (2) persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. Serta (3) persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *assosiatif kausal* dengan anggota populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan tahun 2014—2016 sebanyak 212 mahasiswa. Sampel penelitian ini sebanyak 147 mahasiswa yang diambil dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi mahasiswa tentang program ppg berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru, (2) persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru, (3) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang program ppg dan profesi guru terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,584 dapat diartikan bahwa sebesar 58,4% minat mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang program ppg dan profesi guru sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** minat menjadi guru, persepsi tentang program ppg, profesi guru.

**THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION OF PPG PROGRAM AND  
TEACHER PROFESSION TOWARDS INTEREST TO BECOMING  
TEACHERS OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY ECONOMIC  
EDUCATION STUDENTS**

**By:  
MOHAMMAD SUGIHARTO  
14804244012**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effects of (1) student perceptions about the PPG program on interest in becoming teachers of FE UNY Economics Education students (2) student perceptions about the teaching profession on interest in becoming teachers of FE UNY Economics Education students. And (3). student perceptions about the PPG program and the teaching profession on interest in becoming teachers of FE UNY Economics Education students.

This study is a causal associative research with members of the 2014–2016 FE UNY Economic Education students population as many as 212 students. The sample of this study were 147 students who were taken using the Proportionate Random Sampling technique. Data collection method uses documentation and questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression.

The results of this study indicate that: (1) students' perceptions of the ppg program have a positive and significant effect on the interest in being a teacher, (2) students' perceptions of the teaching profession have a positive and significant effect on the interest in being a teacher, (3) simultaneously there is a positive and significant influence on students' perceptions of ppg program and the teaching profession on the interest of being a teacher. Based on the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.584 it can be interpreted that 58.4% of students' interest in becoming a teacher is influenced by students' perceptions of the ppg program and the remaining teaching profession of 41.6% influenced by other variables not included in this study.

**Keywords:** interest in becoming teachers, perceptions about the ppg program, teaching profession.



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji bagi Allah SWT. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis dapat mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG dan Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar.

Penulisan ini tidak lepas dari berbagai bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, tanpa bimbingan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan.
4. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat serta bimbingan selama proses perkuliahan.
5. Ibu Barkah Lestari, M.Pd dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta ilmunya selama proses penyelesaian tugas akhir skripsi.

6. Bapak Ali Muhson, M.Pd dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta ilmunya dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
7. Bapak Supriyanto, M.M ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak-Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Univeristas negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama menimba ilmu di Pendidikan Ekonomi UNY.
9. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY angkatan 2014—2016 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian.
10. Semua pihak yang telah mendukung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu daan menjadi penyemangat dalam penulisan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini berrmanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 25 September 2018

Penulis,



Mohammad Sugiharto  
NIM. 14804244012

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Pembatasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	 16
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Minat menjadi Guru.....	16
a. Pengertian Minat .....	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	18
c. Pengertian Minat menjadi Guru.....	20
d. Indikator Pengukuran Minat .....	21
2. Persepsi Mahasiswa .....	22
a. Pengertian Persepsi .....	22
b. Proses Terbentuknya Persepsi.....	23
c. Faktor-faktor dalam Persepsi .....	25
3. Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	27
a. Pengertian Profesi .....	27
b. Profesi Guru .....	28
c. Syarat Profesi Guru .....	30
d. Pengertian PPG .....	34
e. Tujuan PPG .....	37
4. Kompetensi Profesi Guru .....	38
a. Kompetensi Pedagogik .....	39
b. Kompetensi Kepribadian .....	41
c. Kompetensi Sosial .....	42

d. Kompetensi Profesional .....	42
B. Penelitian yang Relevan .....	43
C. Kerangka Berpikir .....	47
D. Hipotesis Penelitian .....	49
BAB III. METODE PENELITIAN .....	51
A. Desain Penelitian .....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
C. Populasi dan Sampel .....	51
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Instrumen Penelitian .....	55
G. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	58
H. Teknik Analisis Data .....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	66
A. Deskripsi Data .....	66
B. Deskripsi Data Variabel Penelitian .....	71
C. Hasil Penelitian .....	80
D. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	87
F. Keterbatasan Penelitian .....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	91
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	94
LAMPIRAN .....	97

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Profil Pekerjaan Alumni .....	10
2. Kesesuaian Pekerjaan Alumni.....	11
3. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY Angkatan 2014—4016.....	52
4. Jumlah Sampel .....	53
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	56
6. Skor Jawaban Instrumen .....	58
7. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	59
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	60
9. Pedoman Pengkategorian .....	61
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	68
11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi guru. ....	72
12. Pengkategorian Variabel Minat Menjadi Guru .....	73
13. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG .....	75
14. Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG.....	76
15. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru.....	78
16. Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru .....	79
17. Uji Normalitas Data.....	81
18. Uji Linearitas Data .....	81
19. Uji Kolinearitas Data .....	82
20. Uji Homoskedastisitas.....	83
21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi .....	84
22. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	86

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	49
2. Diagram Lingkaran Berdasarkan Angkatan .....	69
3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru .....	73
4. Diagram Lingkaran Pengkategorian Variabel Minat Menjadi Guru .....	74
5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG .....	75
6. Diagram Lingkaran Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG .....	77
7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru .....	78
8. Diagram Lingkaran Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru .....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal. Minat timbul karena adanya ketertarikan terhadap suatu hal yang akan menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi dalam diri seseorang untuk mencapai hal tersebut. Minat dalam diri seseorang tidaklah sama, minat timbul karena adanya sebuah keingintahuan bukan dari sebuah paksaan yang mengharuskan hal itu terjadi. Seseorang yang memiliki minat tertentu, akan lebih cenderung untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan minatnya, karena dalam melakukan aktivitas tersebut akan memunculkan sebuah kepuasan tersendiri bagi dirinya.

Seseorang akan memilih pekerjaan sesuai dengan apa yang dia minati, atau sesuai dengan latar belakang dan keahlian yang dimilikinya. Profesi yang akan ditekuni harus sesuai dengan apa yang mereka minati, sehingga dalam melakukan atau menjalankan sebuah profesi tersebut timbul rasa senang dan motivasi yang tinggi. Begitupun ketika seorang mahasiswa dalam menjalankan masa perkuliahannya.

Mahasiswa perlu menghadirkan minat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang ada di bangku perkuliahan, karena apa yang mahasiswa pelajari saat ini merupakan bekal di kemudian hari untuk menghadapi dunia luar setelah



lulus dari bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan merupakan mahasiswa yang disiapkan di kemudian hari untuk menjadi tenaga pendidik. *Output* dari jurusan kependidikan yaitu untuk menjadikan mahasiswanya menjadi tenaga pengajar yang profesional.

Minat mahasiswa menjadi guru merupakan sebuah keinginan mahasiswa untuk menjadi guru. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru memiliki kecenderungan untuk mencapai tujuan tersebut dengan sepenuh hati dan bersungguh-sungguh di dalam perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki minat akan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan minat tersebut dengan senang hati dan bersungguh-sungguh.

Guru merupakan seseorang yang sangat mulia, guru menyandang sebuah gelar yang melekat padanya yaitu guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Begitu mulianya seorang guru dimasyarakat, tanpa adanya seorang guru maka tidaklah ada seorang dokter yang handal, para birokrat yang pandai, bahkan seorang presiden yang hebat. Guru memiliki sebuah peran yang sangat penting di dalam membangun sebuah peradaban suatu bangsa dan negara.

Menjadi seorang guru bukanlah perkara yang mudah, guru yang baik adalah guru yang mampu mengajarkan dan mendidik peserta didiknya dengan benar. Mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang guru tercermin dalam perilakunya di dalam bangku perkuliahan. Minat yang

tinggi untuk menjadi seorang guru akan mampu mendorong mahasiswa untuk lebih mendalami ilmu-ilmu keguruan yang ada di bangku perkuliahan.

Mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru akan lebih bersemangat dalam pembelajaran yang mengandung pengetahuan tentang kesiapan untuk menjadi guru, berbeda dengan mahasiswa yang masih belum memiliki minat untuk menjadi guru yang cenderung biasa saja dalam proses pembelajaran tersebut. Mahasiswa akan lebih serius dalam menjalani perkuliahan dan memiliki motivasi yang tinggi dalam perkuliahan. Apabila mahasiswa memiliki minat untuk menjadi guru maka, mahasiswa mampu bersikap layaknya seorang guru dalam kehidupan perkuliahannya.

Minat mahasiswa untuk menjadi guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari yaitu dalam diri seseorang tersebut. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai tujuan yang diminati. (Dalyono, 2005:56).

Penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah dkk (2018) menunjukkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar ditinjau dari segi indikator kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak) memiliki tingkat persentase 73,30 persen. Timbulnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru berawal pada proses pengenalan

tentang guru, yang kemudian menimbulkan perasaan terkait profesi guru dan menimbulkan sebuah kehendak dalam diri mahasiswa tersebut.

Wildan dkk (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seorang mahasiswa menjadi guru pada Program Studi Pendidikan Akuntansi antara lain: (1) motivasi intrinsik dan ekstrinsik, (2) pengaruh lingkungan keluarga dan belajar, (3) persepsi kesejahteraan guru, (4) pemahaman tentang profesi guru, (5) persepsi citra positif profesi guru, (6) latar belakang pendidikan.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Ardyani & Latifah (2014) menunjukkan bahwa terdapat 7 kelompok faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi diantaranya yaitu a) persepsi mahasiswa tentang profesi guru, b) kesejahteraan guru, c) prestasi belajar, d) pengalaman PPL, e) teman bergaul, f) lingkungan keluarga, dan g) kepribadian. Faktor persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki kontribusi paling besar diantara faktor-faktor lain dengan melihat tabel Total Variance Explained yaitu sebesar 24,66%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor persepsi tentang profesi guru memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Dengan berkembangnya zaman dan teknologi peran seorang guru tidaklah tergantikan dalam hal mendidik. Semakin berkembangnya teknologi tentu tidak akan menggantikan peran guru dalam hal mendidik murid-muridnya secara langsung. Justru semakin berkembangnya teknologi,

seorang guru haruslah mampu mengimbangi perkembangannya, guru mampu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk proses belajar mengajar.

Setidaknya ada tiga masalah utama yang terjadi pada guru dan tenaga kependidikan, yaitu distribusi, kompetensi, dan kesejahteraan. Menurut Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemendikbud, Sri Renani mengatakan, jika tidak memperhitungkan guru honorer, jumlah kekurangan guru PNS di sekolah negeri mencapai 988.133 guru. Menurutnya masih banyaknya kekurangan tenaga pengajar dikarenakan distribusi guru yang tidak merata, hanya terpusat atau terkumpul pada kota-kota dan kabupaten besar, adanya guru yang pensiun, meninggal dunia atau bahkan diangkat sebagai pejabat.(Kemdikbud.go.id: 2017).

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, saat ini Indonesia masih kekurangan guru karena diakibatkan sudah tujuh tahun tidak membuka rekrutmen guru secara reguler. Hal ini tidak sejalan dengan banyaknya universitas-universitas kependidikan yang ada, belum lagi setiap tahunnya selalu ada lulusan-lulusan sarjana baru dalam dunia kependidikan yang mestinya mampu diserap untuk menjadi tenaga pendidik yang masih kurang. (Tribunnews.com: 2017).

Masalah kedua, yaitu kompetensi. Berdasarkan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015, ada sekitar 2,6 juta guru yang diuji dan hasilnya rata-rata

nilai UKG mencapai 5.67 dari target rencana strategis (renstra) sebesar 5.5. “Alhamdulillah target ini terpenuhi. Namun, pada 2016 dilaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang menyangkut sekitar 460 ribu guru dan saat ini akhir, dari target renstra 6.5, hasilnya rata-rata nilai tes itu 6.49. Kurang sedikit lagi,” jelas Renani. Sementara pada tahun 2017, target renstra nilai akhir guru-guru yang telah mengikuti PKB sebesar 7. “Ini yang masih dalam proses. Dan target renstra ini akan terus ditingkatkan hingga tahun 2019 mencapai nilai 8. (Kemdikbud.go.id: 2017)

Tugas seorang guru memang tidaklah mudah, guru mengajarkan dan menididik seseorang untuk masa depan bukan untuk saat ini, karena itu perlu keteguhan hati dan keikhlasan dalam diri seseorang dalam mendidik anak-anak untuk menciptakan sebuah peradaban yang lebih maju dan untuk kemajuan suatu negara. Selain memiliki tugas dalam mengajar, seorang guru perlu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya agar kemampuan dari seorang guru semakin meningkat.

Tahun 2005 merupakan sejarah baru dalam penghargaan dan perlindungan terhadap profesi guru. Pada tahun ini Pemerintah mengesahkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD). Dalam undang-undang ini dinyatakan bahwa guru adalah suatu profesi.

Penyiapan guru sebagai profesi dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 (PP No. 74) Tahun 2008 tentang Guru. Di samping

guru harus berkualifikasi S1, guru harus memiliki sertifikat profesi pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menyebutkan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 17 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus.

Mahasiswa yang ingin menjadi seorang guru sebelumnya harus mempunyai AKTA IV, namun dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, AKTA IV tersebut sudah tidak berlaku lagi. Saat ini mahasiswa yang kuliah di FKIP tidak lagi mendapatkan AKTA IV, sehingga untuk menjadi seorang guru tidaklah harus kuliah di FKIP karena saat ini untuk menjadi seorang guru yang professional hanya dibutuhkan sertifikat pendidik yang bisa diperoleh setelah lulus dalam program PPG.

Untuk merealisasikan amanah dari adanya undang-undang tersebut, pemerintah dalam hal ini menyiapkan sebuah program yaitu program PPG. Program Studi PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non

Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan, sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Program PPG dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan mengacu kepada Standar Pendidikan Guru (Standar DikGu) yang mencakup standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.

Program Studi PPG dapat diselenggarakan dalam bentuk PPG Bersubsidi dan PPG Swadana. PPG Bersubsidi adalah penyelenggaraan PPG yang pembiayaan pendidikannya dibantu oleh pemerintah. PPG Swadana adalah penyelenggaraan PPG yang pembiayaan pendidikannya ditanggung sepenuhnya oleh mahasiswa. (Ristekdikti, 2017: 3)

Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani, Sumaryono, & Ismandari (2015) mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa kependidikan FE UNY angkatan 2012 dan 2013 ragu-ragu (50,20%) terhadap proses penerimaan pengetahuan mereka terkait dengan PPG. Keragu-raguan terhadap penerimaan/penyerapan pengetahuan mahasiswa FE UNY terhadap PPG dapat dilihat dari pemahaman mahasiswa terhadap PPG, pengetahuan tentang kapan pelaksanaan PPG, mengerti manfaat PPG.

Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang program PPG. Mahasiswa masih belum banyak mengetahui program



PPG yang diselenggarakan oleh pemerintah yang dalam hal ini merupakan program untuk mempersiapkan tenaga pendidik supaya lebih profesional sebagai suatu profesi.

Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru harus terlebih dahulu mengikuti program pendidikan profesi keguruan untuk menjadi guru yang lebih profesional dan mendapatkan sertifikat profesi pendidik sebagai guru profesional. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru diperlukan persiapan yang matang, mahasiswa perlu memiliki bekal untuk mewujudkan minat tersebut. Mahasiswa perlu mengembangkan kompetensi-kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru dengan mempelajarinya di dalam bangku perkuliahan.

Menurut PP no 74 tahun 2008 tentang guru disebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru yang profesional bukanlah seorang guru yang hanya handal dalam hal mengajar, ataupun guru yang selalu mampu mengikuti perkembangan zaman. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki beberapa kompetensi-kompetensi dalam dirinya.

Sebuah pekerjaan dapat dikatakan sebagai profesi karena memiliki kompetensi, kemampuan ataupun keahlian yang perlu dimiliki ketika menjalankan pekerjaan tersebut. Guru dikatakan sebagai guru profesional

setidaknya memiliki 4 kompetensi yang harus ada dalam diri yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional seperti yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008.

Keempat kompetensi guru dapat diperoleh dengan melalui program dari pemerintah yang disebut Program PPG yang bertujuan untuk menjadikan guru menjadi lebih professional. Mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik akan kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru tentu lebih memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru.

Tabel 1. Profil Pekerjaan Almuni

No	Jenis Pekerjaan	Pekerjaan Pertama		Pekerjaan Sekarang	
		F	%	F	%
1.	Dosen	1	0,7	5	3,7
2.	PNS Guru	4	2,9	10	7,4
3.	Guru Swasta	29	21,3	29	21,3
4.	Tenaga Pengajar, tentor, dsb	42	30,9	27	19,9
5.	Pegawai swasta	41	30,1	40	29,4
6.	Wirausaha	7	5,1	9	6,6
7.	Buruh	1	0,7	1	0,7
8.	Tidak Bekerja	0	0,0	2	1,5
9.	Lainnya	11	8,1	13	9,6
Jumlah		136	100,0	136	100,0

Sumber: Hafidh dkk (2017)

Penelitian dari Hafidh dkk (2017) menemukan bahwa profesi sebagai tenaga pengajar, tentor, pegawai swasta, dan guru swasta menjadi profesi pertama yang banyak menyerap lulusan, sedangkan dosen, PNS dan wirausaha penyerapannya sangat kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa

tenaga pengajar dan pegawai swasta tampaknya menjadi alternatif pertama peluang kerja yang menjadi bidikan lulusan.

Sudah semestinya sebagai lulusan dari kependidikan berada dalam lingkup profesi tersebut. Mahasiswa hendaknya perlu memiliki bekal dikemudian hari dengan mempersiapkan pengetahuan terkait profesinya. Terutama untuk mahasiswa kependidikan, hendaknya mahasiswa memiliki bekal sebagai seorang pendidik dengan mempelajarinya lewat mata kuliah yang ada di perkuliahan.

Kesesuaian profesi dengan latar belakang pendidikan yang diampu perlu diperhatikan. Seorang yang memiliki profesi sesuai dengan latar belakang pendidikannya, akan lebih mudah dalam menjalankan profesinya dan akan mendapatkan kepercayaan dari rekan kerja maupun orang-orang yang ada disekitarnya.

Tabel 2. Kesesuaian Pekerjaan Alumni.

No	Tahun Lulus	Kesesuaian Pekerjaan	
		Pertama	Sekarang
1.	2007	81,8	90.9
2.	2008	91,7	91.7
3.	2009	42,9	57.1
4.	2010	66,7	55.6
5.	2011	35.7	50.0
6.	2012	51.7	44.8
7.	2013	68.2	63.6
8.	2014	70.6	52.9
9.	2015	66.7	50.0
10.	2016	33.3	44.4

Sumber: Hafidh dkk (2017)

Dilihat dari tahun lulus ditemukan bahwa untuk lulusan tahun 2007 dan 2008 memiliki tingkat kesesuaian pekerjaan baik saat pertama maupun sekarang yang sangat tinggi, mencapai kisaran 90%. Namun demikian, kesesuaian pekerjaan dari lulusan mahasiswa Pendidikan Ekonomi mengalami penurunan untuk lulusan tahun-tahun berikutnya terlihat pada 3 tahun terakhir yakni pada tahun 2014—2016 kesesuaian pekerjaan mengalami penurunan baik saat pertama maupun sekarang.

Sebuah ironi jika mahasiswa kependidikan yang sejatinya dipersiapkan untuk menjadi guru-guru profesional di kemudian hari, justru memiliki minat yang rendah untuk menjadi seorang guru. Mahasiswa lebih berminat untuk menjadi seorang pengusaha, bekerja di bank, dan pekerjaan yang mampu menghasilkan finansial yang lebih baik dibandingkan seorang guru.

Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini berupa tanggapan dan pendapat dari mahasiswa tentang program PPG dan kompetensi-kompetensi keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014–2016. Minat menjadi guru perlu dibangun dalam diri mahasiswa kependidikan, untuk menciptakan guru-guru yang profesional yang dapat memajukan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas menarik untuk diketahui, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi**

## **Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi tentang penelitian ini.

1. Pemerataan tenaga pendidik yang belum merata.
2. Kompetensi dari seorang guru yang kurang.
3. Rendahnya pengetahuan mahasiswa mengenai program PPG.
4. Kesesuaian lulusan dengan profesi yang diampu mengalami penurunan untuk 3 tahun terakhir.
5. Belum diketahui minat mahasiswa kependidikan untuk menjadi seorang guru.
6. Belum diketahui persepsi mahasiswa tentang profesi guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan dalam masalah tersebut yang menjadi ruang lingkup penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY?
2. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY?
3. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang program PPG dan persepsi mahasiswa tentang guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY.
2. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY.
3. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian sejenis dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan

tentang minat mahasiswa dan program PPG serta persepsi mahasiswa tentang profesi guru.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a Bagi Peneliti**

Sebagai bekal untuk memperluas wawasan pengetahuan dari permasalahan yang diteliti terutama dalam hal kesiapan menjadi seorang pendidik.

### **b Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi universitas untuk menghasilkan output mahasiswa yang lebih baik.

### **c Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan mampu membuka wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi seorang tenaga pendidik di kemudian hari.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Minat menjadi Guru**

###### **a. Pengertian Minat**

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Syah (2013: 152). Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 2015: 57). Timbulnya minat dalam diri seseorang diakibatkan karena adanya perhatian akan suatu hal yang membuat seseorang menjadi tertarik dan akan memperhatikan secara terus-menerus.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar

dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat sesuatu hal tidak tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. (Slameto, 2015: 180)

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Dalyono (2005: 56). Minat timbul karena adanya faktor-faktor dari dalam diri seseorang dan juga faktor dari luar. Minat timbul bersumber dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk dapat meraih sukses di bidang itu. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang dia minati. (Khairani, 2017: 185)

Menurut Sutjipto (2001) dalam (Khairani, 2017) bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai ikatan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Menurut Hurlock dalam (Khairani, 2017) Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang

mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Berdasarkan penjelasan pendapat di atas, minat merupakan sesuatu tindakan yang sadar dari dalam diri seseorang berupa ketertarikan terhadap suatu hal, yang mengakibatkan adanya perhatian lebih terhadap sesuatu hal. Minat dapat menimbulkan perasaan senang yang didapatkan seseorang karena ketertarikannya terhadap sesuatu, minat juga dapat menjadikan seseorang untuk dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang diminati. Minat tersebut diakibatkan oleh adanya faktor pendorong yang bisa diakibatkan dari dalam diri seseorang dan juga faktor yang timbul dari luar seperti halnya lingkungan.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. (Crow and Crow, 1973) dalam (Khairani, 2017) menyebutkan bahwa

ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang adalah sebagai berikut:

**1) *The factor inner urge***

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalkan hasrat ingin tahu terhadap sesuatu sehingga menimbulkan keingintahuan yang lebih terhadap sesuatu yang dapat menimbulkan rasa senang dalam melakukan kegiatan tersebut.

**2) *The factor of social motive***

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia oleh motif sosial, seperti halnya minat untuk mendapatkan sebuah prestasi sehingga dapat diakui oleh masyarakat sekitar dan dapat status sosial yang tinggi dimasyarakat.

**3) *Emosional factor***

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

### **c. Pengertian Minat menjadi Guru**

Minat timbul karena adanya perhatian yang lebih terhadap sesuatu. Minat menjadi guru merupakan sebuah keinginan seseorang untuk menjadi seorang guru. Keinginan seseorang terhadap profesi guru disebabkan karena adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya baik yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut maupun faktor yang berasal dari luar seperti halnya lingkungan.

Minat menjadi guru merupakan bentuk perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Dengan adanya ketertarikan yang dimiliki oleh seseorang terhadap profesi guru maka seseorang tersebut akan memfokuskan perhatiannya terhadap profesi yang diminati. Seseorang yang memiliki minat akan cenderung melakukan kegiatan yang mengacu pada minat tersebut dan dapat menimbulkan rasa senang dari dalam diri seseorang.

Seorang mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi seorang guru akan memberikan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Mahasiswa akan cenderung untuk mengetahui pengetahuan-pengetahuan tentang guru yang dapat memberikan pengetahuan baru tentang profesi yang diminati. Mahasiswa cenderung akan lebih terfokuskan untuk mengetahui semua informasi yang ada tentang profesi guru ketika memiliki minat.

#### **d. Indikator Pengukuran Minat**

Minat itu sebenarnya mengandung unsur-unsur: kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak) (bigot,et al), hlm. 201 dalam (Abror, 1993: 112). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian maka minat tak akan mempunyai arti apa-apa.

Unsur kognisi dalam arti, minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Minat mahasiswa terhadap profesi guru awalnya didasari dengan pengenalan terhadap profesi guru tersebut. Mahasiswa akan mencari dan lebih mendalami pengetahuan-pengetahuan tentang profesi guru yang diminati. Hal ini akan menimbulkan sebuah pengetahuan baru tentang profesi guru yang didapatkan mahasiswa tersebut.

Adanya pengetahuan-pengetahuan baru tentang profesi yang mereka minati, akan menimbulkan perasaan bahagia karena terpenuhinya minat mahasiswa. Hal itu menimbulkan rasa suka terhadap profesi guru yang mereka minati. Rasa suka dan senang

terhadap sesuatu hal menimbulkan kehendak dalam diri seseorang untuk melangkah lebih maju.

Seorang mahasiswa yang memiliki minat terhadap profesi guru, menimbulkan hasrat dan kehendak dalam diri untuk mencapainya dengan mempelajari apa yang bersangkutan dengan profesi guru di dalam bangku perkuliahan. Mahasiswa akan cenderung lebih bersemangat dalam mempelajari ilmu-ilmu tentang kependidikan dan keguruan dalam perkuliahan.

## **2. Persepsi Mahasiswa**

### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.(Slameto, 2015: 102). Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensor stimuli).

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berujud diterimanya stimulus individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti sampai di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat



susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya, individu mengalami persepsi. Karena itu proses penginderaan tidak dapat lepas dari persepsi, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari persepsi. (Walgito, 1997: 53).

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat pengelihatn, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. (Thoha, 2014:141).

#### **b. Proses Terbentuknya Persepsi**

Agar individu dapat menyadari, dapat mengadakan sebuah persepsi, adanya beberapa syarat yang perlu dipenuhi sehingga dapat terjadinya sebuah persepsi yaitu:

- 1) Adanya objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris), yang bekerja sebagai reseptor.

- 2) Alat indera atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris.
- 3) Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. (Walgito, 1997: 54).

Dengan demikian dapat dijelaskan terjadinya sebuah proses persepsi diakibatkan oleh, objek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syarafsensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis.

Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan

merupakan persepsi yang sebenarnya. Respons sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

### **c. Faktor-faktor dalam Persepsi**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan persepsi seseorang antara lain:

#### **1) Psikologi.**

Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu di alam dunia ini sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi.

#### **2) Family.**

Pengaruh yang paling besar terhadap anak-anak adalah familinya. Orang tua yang telah mengembangkan suatu cara yang khusus di dalam memahami dan melihat kenyataan di dunia ini, banyak sikap dan persepsi-persepsi mereka yang diturunkan kepada anak-anaknya.

#### **3) Kebudayaan.**

Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat di dalam mempengaruhi sikap, nilai, dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini. (Thoha, 2014: 147).

Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut, dan faktor yang berasal dari luar seperti halnya kebudayaan atau lingkungan. Faktor-

faktor tersebut dapat mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang terhadap suatu hal.

Eva latipah dalam bukunya menyebutkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang:

1) Bawaan.

Kemampuan penginderaan paling mendasar dan kemampuan persepsi merupakan sesuatu yang sifatnya bawaan dan berkembang pada masa yang sangat dini. Bayi dapat membedakan rasa asin dan manis serta dapat membedakan aroma yang beragam. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka mempersepsikan suara sebagai sesuatuyang berasal dari suatu tempat dalam suatu ruang.

2) Periode Kritis.

Selain merupakan kemampuan bawaan, persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman. Bila seorang bayi kehilangan pengalaman tertentu pada periode waktu yang penting (*periode kritis*) maka kemampuan persepsi mereka juga akan rusak. Kemampuan bawaan tidak akan bertahan secara lama, karena adanya perubahan dalam diri seseorang tersebut.

3) Faktor psikologis dan budaya.

Pada manusia, faktor-faktor psikologis dapat mempengaruhi bagaimana kita mempersepsikan serta apa yang kite persepsikan. Beberapa psikologis yang dimaksud adalah seperti: kebutuhan,

kepercayaan, emosi, dan ekspektasi. Ketika kita membutuhkan sesuatu atau memiliki ketertarikan akan suatu hal atau menginginkannya, kita akan dengan mudah mempersepsikan sesuatu berdasarkan kebutuhan.

Semua kebutuhan, kepercayaan, emosi dan ekspektasi kita dipengaruhi oleh budaya dimana kita tinggal. Budaya yang berbeda memberikan kita kesempatan untuk bertemu dengan lingkungan yang berbeda. Budaya juga mempengaruhi persepsi dengan membentuk stereotip, yang mengarahkan perhatian kita, dan mengatakan pada diri kita apa yang penting untuk disadari dan diabaikan. (Latipah, 2017: 61). Persepsi untuk penelitian ini yaitu berupa tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru.

### **3. Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

#### **a. Pengertian Profesi**

Profesi menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap pekerjaan itu. (Suparlan, 2006: 71). Profesi berasal dari istilah bahasa inggris *profession* atau bahasa latin *profecus*, yang artinya mengakui, pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu.

Profesi diartikan sebagai suatu pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan

mental, bukan pekerjaan manual. Kemampuan mental yang dimaksud adalah penekanan kepada penguasaan ilmu pengetahuan. (Husien, 2017: 13).

Menurut beberapa pengertian di atas profesi merupakan sebuah pekerjaan yang menuntut sebuah keahlian khusus dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu yang dapat diakui oleh orang lain serta memerlukan pendidikan khusus berupa pendidikan profesi. Adanya suatu pendidikan profesi diharapkan mampu membantu mahasiswa lebih mengetahui dan mendalami sebuah profesi yang akan ditekuni. Pendidikan profesi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi seorang tenaga yang lebih profesional dalam menjalankan karir profesinya.

#### **b. Profesi Guru**

Guru sesungguhnya memiliki status yang sederajat dengan profesi lain, seperti dokter, apoteker, insinyur, hakim, jaksa, dan masih banyak profesi yang terhormat lainnya. Profesi guru sesungguhnya sering disebut sebagai ibu dari semua profesi. Hal ini dapat dipahami dan dimengerti karena guru dapat menghasilkan profesi lainnya.

Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia

dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru profesional adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya. Pengertian terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal, melainkan pula harus menguasai berbagai strategi dan teknik pembelajaran, menguasai landasan-landasan kependidikan, dan menguasai bidang studi yang akan diajarkan. (Suprihatiningrum, 2014:69).

Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa kedudukan seorang guru yaitu sebagai tenaga profesional. Disebutkan pula bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Sebagai suatu profesi, di samping harus memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi profesi, guru juga harus mampu menjunjung tinggi nilai-nilai pengabdian, sabar, ulet, tekun, teliti, tidak mudah putus asa, dan mampu memberikan contoh kepada anak didiknya. Memberikan contoh merupakan salah satu prinsip yang sangat penting dalam pendidikan. (Suraji, 2008)

Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 tahun 2013 menyebutkan bahwa pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

Sebagai suatu profesi, seorang guru memiliki berbagai kualifikasi terutama dalam hal kompetensi yang dimiliki seorang guru. Karena sebagai sebuah profesi diperlukan keahlian tersendiri dalam menjalankan profesi nya.

#### **c. Syarat Profesi Guru**

Dedi Supardi dalam (Suparlan, 2006: 74) menyatakan tentang lima ciri suatu pekerjaan dapat disebut sebagai profesi, yakni :

- 1) Pekerjaan itu memiliki fungsi dan signifikansi sosial karena diperlukan oleh warga masyarakat. Mereka yang bekerja dalam profesi ini dapat menyebut profesi itu sebagai ladang pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Pekerjaan itu menuntut adanya keterampilan atau bidang keahlian tertentu, yang hanya dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan.
- 3) Untuk memperoleh keterampilan atau keahlian tersebut didukung oleh suatu disiplin ilmu tertentu.



- 4) Ada kode etik yang menjadi pedoman bagi anggotanya dalam berperilaku dan melaksanakan tugas-tugas profesionalnya, dan disertai dengan sanksi tertentu.
- 5) Sebagai konsekuensi dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, maka mereka yang bertugas dalam bidang pekerjaan tersebut berhak memperoleh imbalan finansial dengan sistem penggajian yang memadai.

Profesionalisme guru didukung oleh tiga hal yang amat penting, yakni keahlian, komitmen, dan keterampilan. (Suparlan, 2006: 75). Untuk dapat melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik dan terukur, sejak lama pemerintah telah berupaya untuk merumuskan perangkat standar kompetensi guru.

Guru profesional memiliki banyak ciri atau yang membedakan dengan pekerjaan/profesi lain. Tiga diantaranya adalah:

- 1) Persyaratan administratif adalah persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya dengan persyaratan legal formal.
- 2) Persyaratan akademis adalah persyaratan yang harus dimiliki seorang guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya dengan kapabilitas dan kualitas intelektual.
- 3) Persyaratan kepribadian adalah persyaratan yang harus dimiliki seorang guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya

dengan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. (Husien, 2017: 30)

Imam wahyudi dalam bukunya menyebutkan bahwa ada beberapa syarat tentang profesi guru, adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru adalah sebagai berikut :

1) Cakap dan Berkepribadian

Sebagai seorang pendidik harus memiliki kecakapan dalam menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan dan mempunyai kepribadian yang baik.

2) Ikhlas

Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik ia harus senantiasa ikhlas semata-mata untuk beribadah dalam semua pekerjaannya baik berupa perintah, laarangan, nasehat, pengawasan atau hukum.

3) Berkepribadian

Guru yang mempunyai kepeibadian yang baik tentu akan dapat menanamkan kepribadian yang baik pula pada peserta dan dapat membimbingnya kearah pertumbuhan sosial yang sehat dan wajar.

4) Taqwa

Sifat terpenting yang harus dimiliki pendidik adalah taqwa. Dalam semua aspek pendidikan yang diterapkan secara nasional di

Indonesia yang menjadi sasaran dan tujuan yang harus dicapai adalah taqwa. Jadi anak didik yang bertaqwa hanya dapat dihasilkan oleh pendidik yang bertaqwa.

5) Memiliki kompetensi keguruan

Kompetensi keguruan adalah kemampuan yang diharapkan yang dapat dimiliki oleh seorang guru.

Adapun syarat-syarat lain yang harus dipenuhi oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik adalah sebagai berikut:

- 1) Persyaratan fisik, yaitu kesehatan jasmani, maksudnya seorang guru harus berbadan sehat.
  - 2) Persyaratan fisik, yaitu sehat rohaninya, maksudnya tidak mengalami gangguan kelainan jiwa atau penyakit syaraf.
  - 3) Persyaratan mental, yaitu memiliki sikap mental yang baik terhadap profesi keguruan, mencintai dan mengabdikan pada tugas jabatannya.
  - 4) Persyaratan moral, yaitu sifat sosial dan budi pekerti luhur, maksudnya seorang guru sanggup berbuat kebajikan serta bertingkah laku yang baik.
  - 5) Persyaratan intelektual atau akademis, yaitu mengenai pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan.
- (Wahyudi, 2012: 18).

Untuk menjadi seorang guru yang profesional, guru harus memiliki keahlian dan kompetensi-kompetensi dalam diri untuk dapat mengembangkan peserta didiknya maupun pengembangan untuk diri sendiri. selain itu, guru memiliki persyaratan yang perlu terpenuhi, baik secara fisik, mental maupun moral. Hal ini menunjukkan bahwa menjadi guru tidak hanya cukup memiliki pengetahuan semata melainkan memiliki kecakapan tertentu seperti halnya profesi lainnya.

#### **d. Pengertian PPG**

Untuk meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik, seorang guru atau lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) harus menempuh Pendidikan Profesi Guru atau lebih dikenal dengan PPG. Bahkan program profesi ini tidak hanya ditujukan kepada lulusan kependidikan, akan tetapi non kependidikan pun bisa mengikuti program ini ketika berminat menjadi guru. (Husien, 2017:143).

Peraturan Pemerintah No. 74 Tentang Guru dalam pasal dua menyebutkan bahwa “Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.” Selanjutnya dalam pasal 4 menyatakan:

- 1) Sertifikat Pendidik bagi Guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang

terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun Masyarakat, dan ditetapkan oleh Pemerintah.

- 2) Program pendidikan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat 1) hanya diikuti oleh peserta didik yang telah memiliki Kualifikasi Akademik S-1 atau D-IV sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Untuk merealisasikan amanah undang-undang dalam rangka penyiapan guru profesional, maka pemerintah menyiapkan Program PPG dalam bentuk Program Studi PPG. Program PPG di Indonesia sesuai amanah undang-undang baik UUGD maupun Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menganut model konsekutif atau berlapis. Pasal 17 (1) Undang-undang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus.

PPG adalah sebuah program baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Husien, 2017: 143). Program Studi PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga

dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Setelah bergulir dengan berbagai pertimbangan sejak tahun 2008, dan pada tahun 2016 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan bahwa setiap guru harus menempuh PPG guna meningkatkan kompetensi pendidik. Sehingga, lulusan sarjana pendidikan akan bersaing dengan sarjana ilmu murni. Pendidikan profesi guru harus ditempuh selama 1-2 tahun setelah seorang calon lulus dari program sarjana kependidikan maupun non sarjana kependidikan. (Husien, 2017: 143). Ada beberapa hal yang membuat program ini menarik:

- 1) PPG merupakan ‘pertaruhan terakhir’ LPTK sebagai lembaga penghasil tenaga kependidikan. Setelah berbagai upaya peningkatan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan dan program, termasuk sertifikasi dengan portofolio maupun Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), yang dinilai belum memberikan perubahan secara signifikan, maka PPG diharapkan benar-benar menjadi ‘kawah candradimuka’ untuk menghasilkan guru-guru profesional di masa depan.
- 2) mengingat sertifikasi melalui portofolio dan PLPG akan berakhir pada tahun 2015, maka persyaratan untuk menempuh sertifikasi melalui program PPG ini hukumnya wajib, baik bagi guru dalam jabatan (yang tidak masuk dalam kuota sertifikasi melalui

portofolio atau PLPG) maupun bagi guru prajabatan. (Husien, 2017: 143).

Program Studi PPG diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan pendidikan, seperti: kekurangan jumlah guru (*shortage*) khususnya pada daerah-daerah terluar, terdepan, dan tertinggal, distribusi tidak seimbang (*unbalanced distribution*), kualifikasi di bawah standar (*under qualification*), guru-guru yang kurang kompeten (*low competence*), serta ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang diampu (*missmatched*). (Ristekdikti, 2017: 2)

#### **e. Tujuan PPG**

PPG digunakan sebagai surat izin dalam mengajar dengan harapan akan terbentuk tenaga profesional guru yang terampil dibidangnya. Tujuan dari program PPG itu sendiri adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta melakukan penelitian. (Husien, 2017: 146).

Tujuan dari Program PPG sebagaimana disebutkan dalam permen no 87 tahun 2013 pasal 2 menyebutkan bahwa tujuan dari penyelenggaraan PPG adalah:

- 1) untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.
- 2) menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik.
- 3) mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Dengan adanya program pendidikan profesi diharapkan mampu menghasilkan seorang guru yang lebih kompeten dalam seluruh aspek kegiatan proses pembelajaran, dan dapat mampu bersaing dengan profesi lainnya.

#### **4. Kompetensi Profesi Guru**

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Menurut Latifah Husien setidaknya ada tiga kompetensi yang harus dimiliki guru dalam mengajar yaitu:

- 1) ***Knowledge criteria***, yakni kemampuan intelektual yang dimiliki seorang guru yang meliputi penguasaan materi pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, pengetahuan mengenai belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan tentang bimbingan dan penyuluhan, pengetahuan tentang kemasyarakatan dan pengetahuan umum.
- 2) ***Performance criteria***, adalah kemampuan guru yang berkaitan dengan berbagai keterampilan dan perilaku, yang meliputi keterampilan



mengajar, membimbing menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul dan berkomunikasi dengan siswa dan keterampilan menyusun persiapan mengajar atau perencanaan mengajar.

3) ***Product criteria***, yakni kemampuan guru dalam mengukur kemampuan dan memajukan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. (Husien, 2017: 33)

Peraturan pemerintah no 74 tahun 2008 menyatakan bahwa: Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru yang dimaksudkan meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Adapun empat kompetensi utama menurut UUGD no 14 tahun 2005 yang harus dimiliki guru profesional, yaitu:

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi ini terdiri atas lima subkompetensi, yaitu: memahami peserta didik secara mendalam; merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; melaksanakan pembelajaran; merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran; dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

- 1) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik.
- 2) Subkompetensi merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami landasan kependidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: menata latar (*setting*) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*); dan memanfaatkan hasil

penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Termasuk dalam ranah ini adalah kemampuan guru mengoptimasi berbagai potensi sumberdaya kelas, baik yang berupa fisik maupun situasional. Kompetensi inilah yang dikenal dengan kemampuan guru dalam manajemen kelas.

- 5) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial: dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik; dan potensi nonakademik.

#### **b. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi ini terdiri dari lima subkompetensi, yaitu kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia. Subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. Subkompetensi kepribadian yang dewasa melalui indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. Subkompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak. Subkompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki

indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. Subkompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik. Kepribadian guru akan sangat mewarnai kinerjanya dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa.

#### **c. Kompetensi Sosial**

Kompetensi ini memiliki tiga subranah. Pertama, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik. Kedua, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Ketiga, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Interaksi guru dengan siswa esensinya adalah interaksi sosial yang meniscayakan kompetensi sosial. Guru yang secara sosial bisa berinteraksi dengan baik kepada siswanya akan menjadi pengelola kelas yang baik selama transformasi pembelajaran.

#### **d. Kompetensi Profesional**

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik

memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan. Kompetensi ini terdiri dari dua ranah subkompetensi. Pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur. Konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan materi bidang studi. (Husien, 2017:33).

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Skripsi yang ditulis oleh Dede Nurlatifah (2014) dengan judul “Pengaruh Konsep Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang cukup rendah terhadap minat menjadi guru dengan hasil 16,5% dan 83,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan dengan penelitian ini yaitu memiliki variabel dependen yang sama yaitu minat mahasiswa untuk menjadi guru,

sedangkan untuk perbedaannya yaitu terletak pada variabel yang mempengaruhi nya.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hanni Khairunisa (2017) dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel persepsi mahasiswa mengenai profesi guru terhadap minat menjadi guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai thitung untuk variabel persepsi mahasiswa mengenai profesi guru sebesar 2,054 sedangkan nilai ttabel dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,992 dan nilai Sig sebesar 0,044 dengan  $\alpha = 0,05$  karena  $2,054 > 1,992$  dan nilai Sig  $0,044 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ). Hal ini juga sesuai dengan hasil perhitungan nilai R Square sebesar 0,055 ( $0,055 \times 100\% = 5,5\%$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat Pengaruh antara Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru sebesar 5,5%, sedangkan 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada kesamaan variabel penelitian yang meneliti tentang persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel.

3. Skripsi yang ditulis oleh Aan Munandar (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan Tahun 2012”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Hasil penelitian ini secara parsial: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. (3) Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,308 atau 30,8% dapat diartikan bahwa 30,8% minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 9,7 % dan praktik pengalaman lapangan sebesar 21,1%, sedangkan sisanya sebesar 69,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel dependen yang sama-sama meneliti tentang minat. Perbedaannya adalah terletak pada variabel independen yang tidak meneliti tentang Motivasi Belajar dan PPL.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Desti Wahyuni dan Rediana Setiyani (2017) dengan judul jurnal “Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjaid Guru”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2014 dengan jumlah 166 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel populasi, sehingga seluruh populasi dalam penelitian ini menjadi responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara simultan persepsi tentang profesi guru, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru sebesar 52,1%, sedangkan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Secara parsial, persepsi tentang profesi guru tidak terbukti berpengaruh terhadap minat menjadi guru sebesar 0,34%. Sedangkan lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru, masing-masing sebesar 2,79% dan 38,07%. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu tidak meneliti variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG, sedangkan untuk persamaannya yaitu meneliti tentang pengaruh dari persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru.



### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1) Pengaruh persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru**

Program PPG merupakan salah satu program dari pemerintah untuk lebih meningkatkan kualitas seorang guru sebagai sebuah profesi. Program Studi PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Seorang guru dapat dikatakan profesional setelah mereka mendapatkan sertifikat pendidik profesional. Untuk mendapatkan sertifikat pendidik profesional calon guru perlu mengikuti program PPG terlebih dahulu yang diadakan oleh pemerintah.

Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi seorang guru perlu mengetahui dan mempelajari tentang Program PPG. Hal ini dikarenakan jika seorang mahasiswa yang mengetahui program PPG dapat memberikan keyakinan yang lebih untuk menjadi seorang guru. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang program PPG maka akan berdampak pada kesiapan dari mahasiswa untuk menjadi seorang

guru. Pengetahuan yang lebih baik tentang informasi terkait program PPG dapat meningkatkan minat seorang mahasiswa untuk menjadi guru.

## **2) Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru**

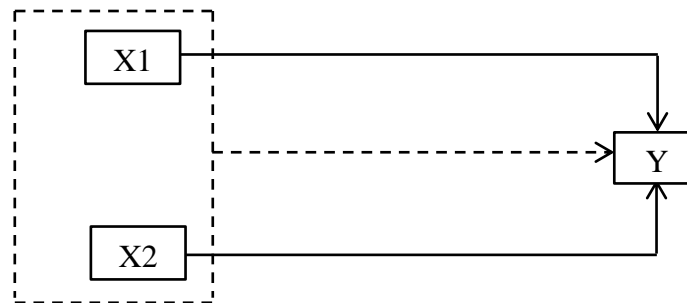
Pekerjaan dapat dikategorikan sebagai suatu profesi karena adanya keahlian yang diharuskan dalam kegiatannya. Sebagai sebuah profesi, seorang guru profesional harus memiliki beberapa kompetensi-kompetensi dalam menjalankan pekerjaannya.

Seorang guru dikatakan sebagai sebuah profesi karena adanya berbagai kemampuan. Keahlian atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru untuk menjalankan profesinya. Kompetensi dalam hal ini berupa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki pengaruh terhadap minat untuk menjadi guru. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru harus diketahui oleh seorang mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru. Persepsi yang positif akan meningkatkan minat seorang mahasiswa untuk menjadi guru, hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap profesi maka mahasiswa akan cenderung lebih giat dalam mengejar minatnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, apabila mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap program PPG dan profesi guru mahasiswa memiliki minat untuk menjadi seorang guru yang tinggi, sedangkan jika mahasiswa memiliki persepsi yang negatif terhadap program PPG dan profesi guru maka minat untuk menjadi guru lebih rendah.

Adapun kerangka berfikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Variabel 1 (persepsi tentang program ppg)

X2 : Variabel 2 (persepsi mahasiswa tentang profesi guru)

Y : Variabel 3 (minat mahasiswa menjadi guru)

—> : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu

- - -> : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan beberapa hal yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa tentang program PPG berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada Prodi Pendidikan Ekonomi UNY angkatan 2014—2016.

2. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada prodi Pendidikan Ekonomi UNY angkatan 2014—2016.
3. Persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi UNY angkatan 2014—2016.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel-variabel penelitian. Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014—2016. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan selesai.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014—2016 dengan jumlah 212 Mahasiswa. Alasan menggunakan populasi ini dikarenakan mahasiswa setidaknya telah menempuh materi perkuliahan yang menyangkut tentang profesi guru, sehingga diharapkan timbul ketertarikan terhadap profesi guru dan meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi guru.

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY angkatan 2014—2016

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2014	77
2.	2015	62
3.	2016	73
Total		212

Sumber: Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, diolah

## 2. Sampel Penelitian

Sampel yang diambil merupakan beberapa orang mahasiswa untuk tiap angkatan nya, karena mempertimbangkan waktu dan tenaga yang sangat terbatas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Karena populasi yang tidak homogen dan memiliki strata yang dalam hal ini adalah strata tingkatan yaitu angkatan 2014—2016.

Untuk menentukan jumlah sampel penelitian, teknik yang digunakan yaitu berdasarkan Nomogram Herry King dengan taraf kesalahan 5% atau memiliki tingkat kepercayaan 95%. Jumlah populasi untuk penelitian yaitu sebesar 212 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel yang diambil adalah  $0,58 \times 212 \times 1,195 = 146,937$  dibulatkan menjadi 147 mahasiswa.

Pengambilan jumlah sampel menurut Sugiyono (2015: 90) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = Proporsi sampel setiap angkatan  
 nA = Jumlah mahasiswa tiap angkatan  
 nT = Total populasi  
 S = Jumlah sampel yang diambil.

Tabel 4. Jumlah Sampel

No.	Tahun Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1.	2014	77	$\frac{77}{212} \times 147 = 53,39 = 53$
2.	2015	62	$\frac{62}{212} \times 147 = 42,99 = 43$
3.	2016	73	$\frac{73}{212} \times 147 = 50,61 = 51$
Total		212	147

#### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015: 38). Adapun variabel dalam penelitian ini berupa variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini adalah persepsi tentang program PPG ( $X_1$ ) dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru ( $X_2$ ).
- b. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam hal ini adalah minat menjadi guru ( $Y$ ).

## **2. Definisi Operasional Penelitian**

- a. Persepsi mahasiswa tentang Program PPG

Persepsi mahasiswa tentang program PPG merupakan pandangan dan interpretasi informasi yang diperoleh berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait informasi tentang program PPG. Pengetahuan dan pemahaman tentang proses, tujuan dan kebermanaknaan program tersebut untuk seorang guru..

- b. Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Persepsi mahasiswa tentang profesi guru merupakan pandangan dan interpretasi informasi mengenai profesi guru yang dalam hal ini merupakan tentang kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Indikator persepsi mahasiswa tentang profesi guru berdasarkan persepsi tentang empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi sosial.



c. Minat menjadi guru

Minat menjadi guru merupakan ketertarikan tentang profesi seorang guru, yang dilatar belakangi oleh adanya pengenalan sebuah pengetahuan dan informasi yang memadai tentang guru, kemudian ketertarikan dan rasa senang terhadap profesi guru dan selanjutnya adanya perhatian lebih terhadap profesi guru yang akan menimbulkan sebuah kehendak dan hasrat untuk menjadi seorang guru.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Kuesioner (Angket)

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket yaitu untuk data persepsi mahasiswa tentang profesi guru, program PPG, dan minat mahasiswa menjadi guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merupakan data dari jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2014—2016.

**F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karenanya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono, 2015: 102).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket untuk memperoleh data program PPG, persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Angket disusun berdasarkan pengembangan dari uraian kajian teori yang telah ada yang kemudian dikembangkan menjadi butir-butir instrument baik pernyataan maupun pertanyaan. Berikut merupakan kisi-kisi dari angket penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen angket penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor butir
1.	Minat menjadi Guru	Kognisi	Pengetahuan mengenai profesi guru	1,2 dan 3
			Rasa senang terhadap profesi guru	4,5 dan 6
		Emosi	Ketertarikan terhadap profesi guru	7 dan 8
			Perhatian terhadap profesi guru	9,10 dan 11
			Keinginan menjadi guru	12,13* dan 14
		Konasi	Usaha untuk menjadi guru	15 dan 16
			Keyakinan terhadap profesi guru	17, 18 dan 19
2.	Persepsi tentang Program PPG	Pengetahuan tentang program PPG	Mengetahui informasi tentang PPG	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8
		Pemahaman tentang program PPG	Memahami tujuan PPG	9, 10, 11, dan 12
			Memahami manfaat PPG	13, 14 dan 15
3.	Persepsi tentang profesi guru	Kompetensi pedagogik	Memahami peserta didik	1 dan 2
			Merancang pembelajaran	3, 4, 5, dan 6

		Melaksanakan pembelajaran	7, 8, dan 9
		Merancang dan melaksanakan evaluasi	10, 11, dan 12
		Mengembangkan potensi peserta didik	13, dan 14
	Kompetensi kepribadian	Kepribadian yang mantap dan stabil, arif dan dewasa	15, 16 dan 17
		Kepribadian yang berwibawa	18 dan 19
		Kepribadian yang berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	20, 21, dan 22
	Kompetensi social	Komunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	23, 24 dan 25
		Komunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	26 dan 27
		Komunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali murid dan masyarakat	28, 29 dan 30.
	Kompetensi professional	Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	31, 32, dan 33
		Menguasai struktur dan metode keilmuan	34 dan 35

(\*)Pernyataan negatif

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini yaitu menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2015: 93). Dalam hal ini responden memberikan suatu tanggapan atas pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dengan

memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar oleh responden. Untuk keperluan analisis kuantitatif, setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda yaitu:

Tabel 6. Skor jawaban instrumen

No.	Alternatif jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negative
1.	Sangat setuju	Skor 5	Skor 1
2.	Setuju	Skor 4	Skor 2
3.	Ragu-ragu	Skor 3	Skor 3
4.	Tidak setuju	Skor 2	Skor 4
5.	Sangat tidak setuju	Skor 1	Skor 5

#### **G. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun merupakan instrumen yang layak dan baik untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang baik haruslah valid dan reliabel. Instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Instrumen penelitian yang telah diuji valid dan reliabelnya, maka diketahui butir-butir dari instrumen yang baik yang digunakan untuk penelitian. Selanjutnya untuk butir-butir Instrumen yang tidak valid dan reliabel maka akan digugurkan.

### 1. Uji validitas instrumen penelitian.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau dikatakan sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suharsimi Arikunto (2006: 168).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*. Kriteria dalam menentukan valid atau tidaknya butir soal maka, apabila koefisien korelasi  $\geq 0,3$  maka dapat dikatakan bahwa butir soal tersebut valid. Sebaliknya jika koefisien korelasi  $< 0,3$  butir tersebut dikatakan tidak valid. Sugiyono (2015:134)

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian yang dilakukan kepada 30 orang responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Butir Valid	Butir Gugur
Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG (X1)	1,2,3,5,7,8,9,10,11,12,13,14	4,6,15
Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X2)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35	11
Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Y)	1,2,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	3,9
Jumlah Butir	63	6

## 2. Uji reliabilitas instrumen penelitian.

Suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen ini dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach*  $\geq 0,7$ . Jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,7 maka instrumen tersebut tidak reliabel. (Muhson, 2017: 60)

Hasil dari uji reliabilitas terhadap 30 responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil uji reliabilitas instrumen

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG	0,718	Reliabel
Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru	0,973	Reliabel
Minat Mahasiswa Menjadi Guru	0,908	Reliabel

Berdasarkan tabel 8, nilai *Alpha Cronbach* dari masing-masing variabel  $\geq 0,7$ . Dapat diambil keputusan bahwa instrumen dalam penelitian dapat digunakan untuk pengambilan data.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif meliputi modus, median, mean, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan tabel distribusi frekuensi. (Sugiyono, 2012: 29).

Analisis selanjutnya deskripsi data dikelompokkan menjadi 5 kategori dengan menggunakan nilai rata-rata hitung (*arithmetic mean*) dan standar deviasi. Adapun pengkategorian datanya sebagai berikut:

Tabel 9. Pedoman pengkategorian

No.	Interval	Kategori
1	$X > (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
2	$(M_i + 0,5 SD_i) < X \leq (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
3	$(M_i - 0,5 SD_i) < X \leq (M_i + 0,5 SD_i)$	Sedang
4	$(M_i - 1,5 SD_i) < X \leq (M_i - 0,5 SD_i)$	Rendah
5	$X \leq (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

Dimana:

$M_i$  =  $\frac{1}{2}$  (skor maks + skor min)

$SD_i$  =  $\frac{1}{6}$  (skor maks – skor min)

Keterangan:

$M_i$  = Rata-rata hitung

$SD_i$  = Standar deviasi Ideal

X = Skor mahasiswa

## 2. Uji Prasyarat Analisis.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengetahui apakah distribusi data dari penelitian itu normal maka dilakukan dengan melihat *Asymp.Sig*. Jika nilai *Asymp.Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data normal, jika *Asymp.Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. (Muhson, 2017: 39)

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. (Muhson, 2017: 42)

### c. Uji Kolinearitas

Uji Kolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sempurna antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas dalam hal ini dilakukan dengan Uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak



terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. (Muhson, 2017: 45)

d. Uji Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Untuk hal ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Rho Spearman*. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan yaitu antara variable X dengan nilai absolut residu, jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya, jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Muhson, 2017: 52)

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dari penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan dengan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi untuk dua prediktor dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Minat menjadi guru

A = Bilangan konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi PPG

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi persepsi mahasiswa tentang profesi guru

X<sub>1</sub> = Program PPG

X<sub>2</sub> = Persepsi mahasiswa tentang profesi guru

Sugiyono (2012: 275)

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh kedua variabel independennya secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan, maka dapat melihat nilai F hitung dengan sig.F dengan taraf kesalahan 5%. Jika nilai F hitung lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh kedua variabel secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Apabila nilai F hitung lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan kedua variabel secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. (Sugiyono, 2012:286)

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dapat disimpulkan bahwa jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilainya lebih rendah maka tidak ada signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2012: 266).

c. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Relatif

Presentase perbandingan relatifitas dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. (Hadi, 2004: 37)

## 2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui sumbangan prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhatikan variabel bebas yang tidak diteliti. (Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY) tidak dapat terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum menjadi UNY dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berdiri sejak tanggal 22 Mei 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963. Salah satu fakultasnya adalah Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS) yang diresmikan oleh menteri PTIP tanggal 21 Mei 1964. Keputusan ini dikuatkan dengan Keputusan Presiden RI Nomor 268 Tahun 1965, tanggal 14 September 1965.

Dalam rangka memantapkan fungsi keguruan di bidang Ilmu Sosial, rektor IKIP Yogyakarta mengeluarkan surat keputusan Nomor 05 tahun 1965 yang isinya antara lain pergantian nama FKPS menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Untuk menekankan ciri kependidikannya maka berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 54 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 tentang susunan organisasi IKIP Yogyakarta FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).

Selaras dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan tuntutan dunia kerja, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 93 tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan UNY, FPIPS berubah menjadi FIS, yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY. Dengan perubahan nama tersebut, FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan nonkeguruan.

Upaya perubahan dan pengembangan terus dilakukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu diusulkanlah perubahan nama FIS menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE).

Guna memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja maka FISE pun berkembang menjadi dua fakultas yaitu FIS dan FE berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011. Dengan

demikian tanggal 22 Juni 2011 ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## 2. Gambaran Umum Responden Penelitian

Seluruh responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2014—2016 yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif. Berikut gambaran umum tentang responden penelitian yang tersaji dalam tabel berikut ini.

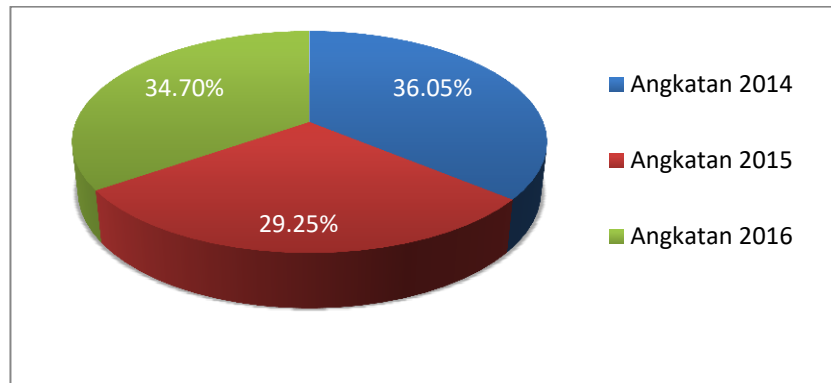
Tabel 10. Karakteristik Responden berdasarkan tahun angkatan

No.	Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase %
1.	2014	53	36,05
2.	2015	43	29,25
3.	2016	51	34,70
Total		147	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 147 responden dalam penelitian ini responden angkatan 2014 sebanyak 53 orang atau sejumlah 36,05%, angkatan 2015 sebanyak 43 orang atau 29,25%, dan angkatan 2016 sebanyak 51 orang atau 34,70%.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 10 menunjukkan bahwa persentase tertinggi yang menjadi responden adalah angkatan 2016, sedangkan untuk persentase terendah adalah angkatan 2015. Untuk

memperjelas frekuensi pada masing-masing angkatan dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Berdasarkan Angkatan

### 3. Visi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pada tahun 2025 menjadi fakultas ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

### 4. Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi

- a. Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki sikap dan perilaku spiritual dan sosial yang mulia.
- b. Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat

berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

- c. Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- d. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi, serta mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan masyarakat berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- e. Menyelenggarakan tata kelola yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

#### **5. Tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi**

- a. Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang cendekia, mandiri dan bernurani berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- b. Menghasilkan lulusan yang santun, bertanggungjawab dan berbudi pekerti luhur.
- c. Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang bermanfaat bagi pengembangan iptek dan bermanfaat untuk masyarakat, di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.



- d. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- e. Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- f. Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

## **B. Deskripsi Data Variabel Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dengan sampel penelitian mahasiswa angkatan 2014—2016. Data penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang program PPG (X1), persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X2), dan minat menjadi guru (Y).

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi hasil data penelitian setiap variabel nya yang telah diperoleh di lapangan. Pada deskripsi ini disajikan deskripsi data meliputi modus, median, mean, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan deskripsi frekuensi untuk setiap variabelnya. Berikut penjabaran secara rinci untuk setiap variabel datanya.

## 1. Minat Mahasiswa Menjadi Guru

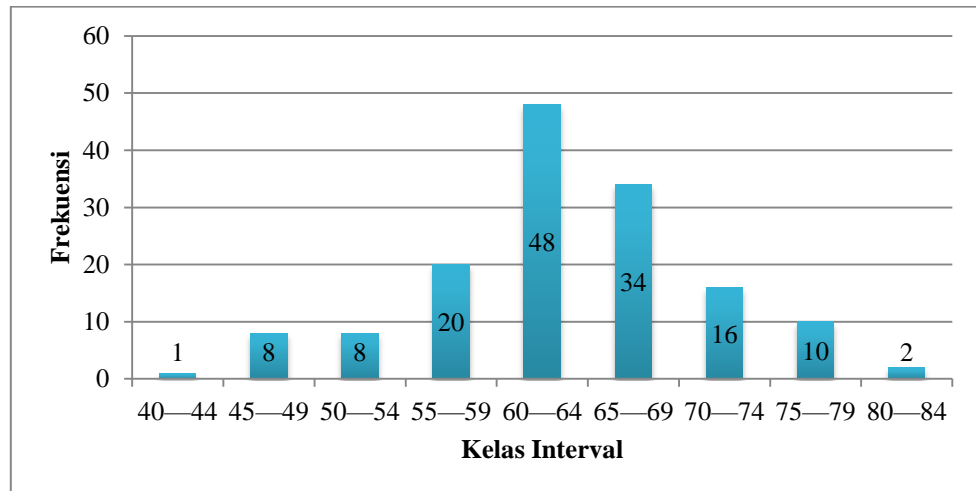
Variabel minat menjadi guru memiliki 17 butir pernyataan valid dengan responden sebanyak 147 mahasiswa. Untuk data minat mahasiswa untuk menjadi guru diperoleh hasil untuk nilai *maksimum* 80; nilai *minimum* 40; *Modus* (Mo) 63; *Median* (ME) 63; *Mean* (M) 63,44; dan *Standar Deviasi* (SD) 7,536.

Jumlah kelas interval diperoleh sejumlah 9 kelas yang diperoleh dengan menggunakan rumus  $1 + 3,3 \log n$ . Untuk rentang data dalam variabel ini yaitu sebesar  $80 - 40 = 40$ , dengan diketahuinya nilai rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval untuk masing-masing kelompok yaitu  $40/9 = 4,44$  sehingga dibulatkan menjadi 5. Berikut untuk tabel distribusi frekuensinya.

Tabel 11. Distribusi frekuensi variabel minat menjadi guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	40—44	1	0,68
2.	45—49	8	5,44
3.	50—54	8	5,44
4.	55—59	20	13,61
5.	60—64	48	32,65
6.	65—69	34	23,13
7.	70—74	16	10,88
8.	75—79	10	6,80
9.	80—84	2	1,36
Total		147	100

Hasil distribusi tabel frekuensi yang ditampilkan dalam tabel 11 digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram batang distribusi frekuensi minat menjadi guru

Selanjutnya dilakukan pengkategorian variabel, untuk mengetahui berapa besar kecenderungan tiap variabel maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 12. Pengkategorian variabel minat menjadi guru

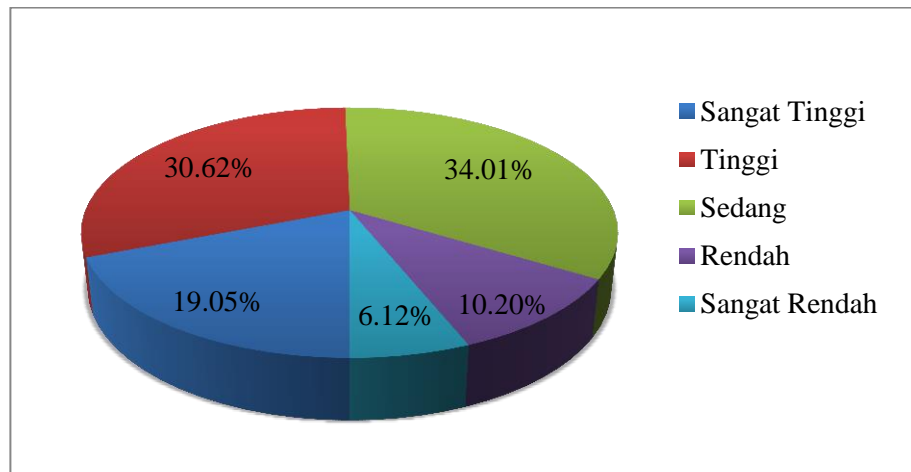
No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi ( $X > 70,005$ )	28	19,05
2.	Tinggi ( $63,335 < X \leq 70,005$ )	45	30,62
3.	Sedang ( $56,665 < X \leq 63,335$ )	50	34,01
4.	Rendah ( $49,995 < X \leq 56,665$ )	15	10,20
5.	Sangat rendah ( $X \leq 49,995$ )	9	6,12
Total		147	100

Berdasarkan tabel 12, diketahui bahwa minat mahasiswa menjadi guru dalam kategori sangat tinggi berjumlah 28 sampel (19,05%), tinggi berjumlah 45 sampel (30,62%), sedang berjumlah 50 sampel (34,01%),

rendah berjumlah 15 sampel (10,20%), dan sangat rendah yang berjumlah 9 sampel (6,12).

Untuk variabel minat menjadi guru memiliki nilai rata-rata sebesar 63,44 yang berada pada kelas interval tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat menjadi guru termasuk dalam kategori yang tinggi.

Berdasarkan tabel 12, pengkategorian variabel dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram lingkaran pengkategorian variabel minat menjadi guru

## 2. Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

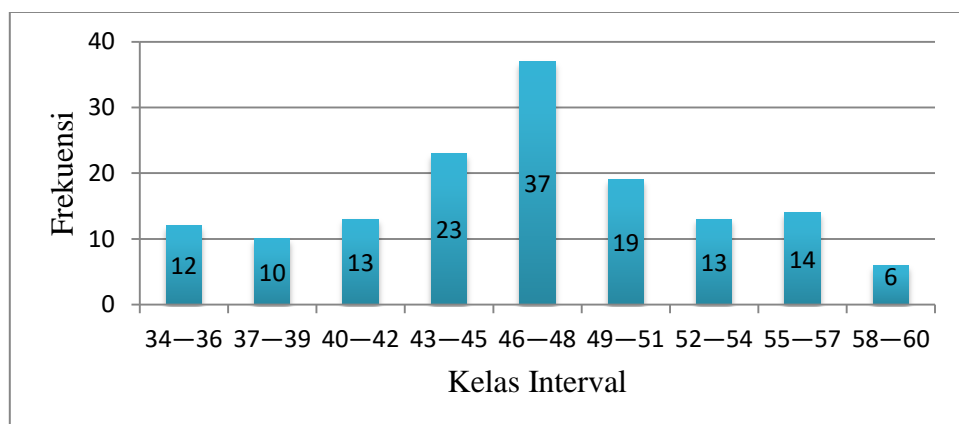
Variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG memiliki 12 butir pernyataan valid dengan responden sebanyak 147 mahasiswa. Untuk variabel ini diperoleh hasil analisis sebagai berikut: nilai *maksimum* 60; nilai *minimum* 34; *Modus* (Mo) 46; *Median* (ME) 46; *Mean* (M) 46,65; dan *Standar Deviasi* (SD) 6,355.

Jumlah kelas interval diperoleh sejumlah 9 kelas yang diperoleh dengan menggunakan rumus  $1 + 3,3 \log n$ . Untuk rentang data dalam variabel ini yaitu sebesar  $60 - 34 = 26$ , dengan diketahuinya nilai rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval untuk masing-masing kelompok yaitu  $26/9 = 2,89$  sehingga dibulatkan menjadi 3. Berikut untuk tabel distribusi frekuensinya.

Tabel 13. Distrbusi frekuensi variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	34—36	12	8,16
2.	37—39	10	6,80
3.	40—42	13	8,84
4.	43—45	23	15,65
5.	46—48	37	25,17
6.	49—51	19	12,93
7.	52—54	13	8,84
8.	55—57	14	9,52
9.	58—60	6	4,08
Total		147	100

Hasil distribusi tabel frekuensi yang ditampilkan dalam tabel 13 digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar. 5 Diagram batang distribusi frekuensi persepsi tentang program PPG

Selanjutnya dilakukan pengkategorian variabel, untuk mengetahui berapa besar kecenderungan tiap variabel maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kategori sebagai berikut:

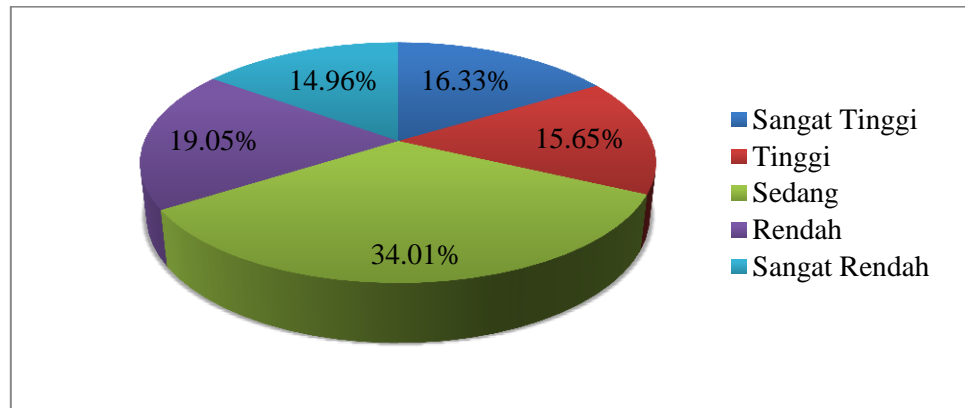
Tabel 14. Pengkategorian variabel persepsi tentang program PPG

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi ( $X > 53,495$ )	24	16,33
2.	Tinggi ( $49,165 < X \leq 53,495$ )	23	15,65
3.	Sedang ( $44,835 < X \leq 49,165$ )	50	34,01
4.	Rendah ( $40,505 < X \leq 44,835$ )	28	19,05
5.	Sangat rendah ( $X \leq 40,505$ )	22	14,96
Total		147	100

Berdasarkan tabel 14, diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG dalam kategori sangat tinggi berjumlah 24 sampel (16,33%), tinggi berjumlah 23 sampel (15,65%), sedang berjumlah 50 sampel (34,01%), rendah berjumlah 28 sampel (19,05%), dan sangat rendah yang berjumlah 22 sampel (14,96).

Untuk variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG memiliki nilai rata-rata sebesar 46,65 yang berada pada kelas interval sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG termasuk dalam kategori yang sedang.

Berdasarkan tabel 14, pengkategorian variabel dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram lingkaran pengkategorian variabel persepsi tentang program PPG

### 3. Persepsi Mahasiswa tentang profesi guru

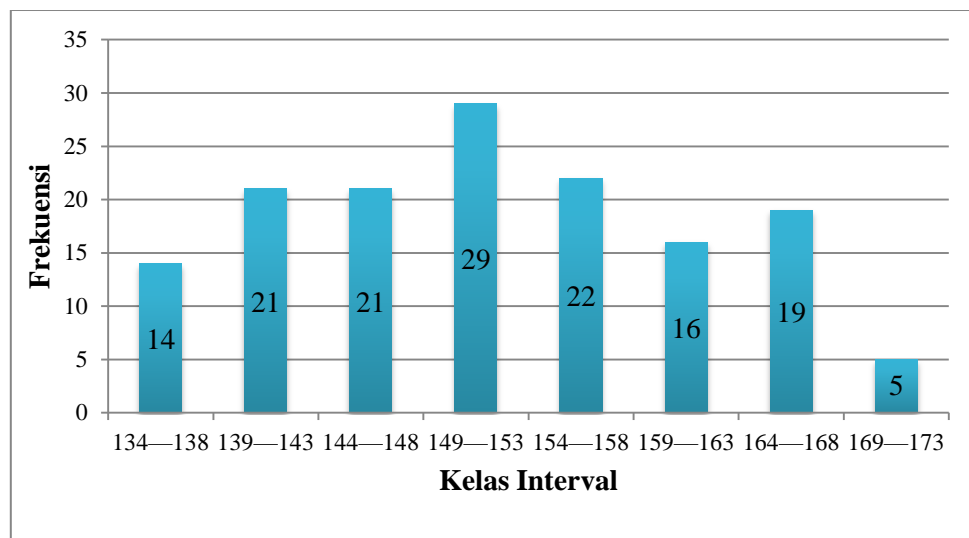
Variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki 34 butir pernyataan valid dengan responden sebanyak 147 mahasiswa. Untuk variabel ini diperoleh hasil analisis sebagai berikut: nilai *maksimum* 170; nilai *minimum* 134; *Modus* (Mo) 155; *Median* (ME) 152; *Mean* (M) 151,84; dan *Standar Deviasi* (SD) 9,728.

Jumlah kelas interval diperoleh sejumlah 8 kelas yang diperoleh dengan menggunakan rumus  $1 + 3,3 \log n$ . Untuk rentang data dalam variabel ini yaitu sebesar  $170 - 134 = 36$ , dengan diketahuinya nilai rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval untuk masing-masing kelompok yaitu  $36/8 = 4,5$  sehingga dibulatkan menjadi 5. Berikut ini merupakan hasil untuk tabel distribusi frekuensinya yang tersaji dalam tabel 16.

Tabel 15. Distribusi frekuensi variabel persepsi tentang profesi guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	134—138	14	9,52
2.	139—143	21	14,29
3.	144—148	21	14,29
4.	149—153	29	19,73
5.	154—158	22	14,97
6.	159—163	16	10,88
7.	164—168	19	12,93
8.	169—173	5	3,40
Total		147	100

Hasil distribusi tabel frekuensi yang ditampilkan dalam tabel 15 digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram batang distirbusi frekuensi persepsi tentang profesi guru



Selanjutnya dilakukan pengkategorian variabel, untuk mengetahui berapa besar kecenderungan tiap variabel maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kategori sebagai berikut:

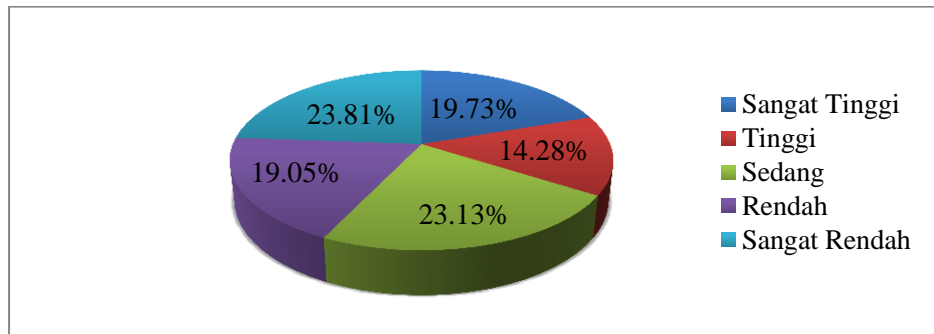
Tabel 16. Pengkategorian variabel persepsi tetang profesi guru

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi ( $X > 161$ )	29	19,73
2.	Tinggi ( $155 < X \leq 161$ )	21	14,28
3.	Sedang ( $149 < X \leq 155$ )	34	23,13
4.	Rendah ( $143 < X \leq 149$ )	28	19,05
5.	Sangat rendah ( $X \leq 143$ )	35	23,81
Total		147	100

Berdasarkan tabel 16 di atas,diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru dalam kategori sangat tinggi berjumlah 29 sampel (19,73%), tinggi berjumlah 21 sampel (14,28%), sedang berjumlah 34 sampel (23,13%), rendah berjumlah 28 sampel (19,05%), dan sangat rendah yang berjumlah 35 sampel (23,81).

Untuk variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki nilai rata-rata sebesar 151,84 yang berada pada kelas interval sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG termasuk dalam kategori yang sedang.

Berdasarkan tabel 16, pengkategorian variabel dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram lingkaran pengkategorian variabel persepsi tentang profesi guru

## C. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Dalam melakukan analisis regresi berganda, dibutuhkan data yang berdistribusi normal, sehingga tidak akan terjadi bias dalam menganalisis karena data yang tidak normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dalam hal ini menggunakan *One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test*. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji *Asymp.sig(2-tailed)* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika nilai *Asymp.Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig* kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah dilakukan analisis, hasil uji normalitas diterangkan dalam tabel 17.

Tabel 17. Uji normalitas data

Variabel	<i>Asym.Sig</i>	Keterangan
X <sub>1</sub> (Persepsi mahasiswa tentang program PPG)	0,565	Normal
X <sub>2</sub> (Persepsi mahasiswa tentang profesi guru)	0,436	Normal
Y (Minat menjadi guru)	0,174	Normal

Dari tabel 17 di atas, menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *Asymp.Sig* diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel memiliki data yang berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas berguna untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan uji F dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai sig F tersebut memiliki nilai kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sebaliknya jika nilai sig F memiliki nilai diatas atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linear. Setelah dilakukan analisis, hasil uji linearitas diterangkan dalam tabel 18.

Tabel 18. Uji linearitas data

Variabel	F	Sig.	Keterangan
X <sub>1</sub> dan Y	0,590	0,936	Linier
X <sub>2</sub> dan Y	1,537	0,057	Linier

Dari hasil analisis yang ditunjukkan dalam tabel 18, diketahui bahwa setiap variabel X memiliki hubungan yang linear terhadap variabel Y. Hal ini ditunjukkan pada nilai sig F setiap variabel X baik  $X_1$  maupun  $X_2$  memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang linear.

### c. Uji Kolinearitas

Uji Kolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebasnya. Uji Kolinearitas dalam hal ini menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. Setelah dilakukan analisis didapatkan hasil untuk uji kolinearitas tersebut yang disajikan dalam tabel 19.

Tabel 19. Uji Kolinearitas data

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
$X_1$ (Persepsi mahasiswa tentang program PPG)	0,763	1,310
$X_2$ (Persepsi mahasiswa tentang profesi guru)	0,763	1,310

Berdasarkan hasil uji kolinearitas pada tabel 19, menunjukkan bahwa besarnya nilai VIF sebesar 1,310 untuk kedua variabel X. Karena nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi Kolinearitas.

#### d. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Analisis regresi mensyaratkan terjadinya homoskedastisitas untuk menghasilkan analisis regresi yang baik, karena perlu dilakukan uji homoskedastisitas sebelum melakukan analisis regresi. Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji *Rho Spearman*.

Dalam hal ini yang perlu diperhatikan bagian koefisien korelasi Rho antara variabel bebas dengan nilai absolut residu. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 20. Uji homoskedastisitas

Variabel	Sig.	Keputusan
X <sub>1</sub> (Persepsi mahasiswa tentang program PPG)	0,418	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X <sub>2</sub> (Persepsi mahasiswa tentang profesi guru)	0,191	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil uji homoskedastisitas pada tabel 20 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG (X<sub>1</sub>) dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X<sub>2</sub>) dalam hal ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dalam hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas untuk kedua variabel X dan telah memenuhi syarat untuk melakukan analisis regresi.

## D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh persepsi mahasiswa tentang program PPG dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru.

### 1. Mencari Persamaan Garis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Rangkuman analisisnya sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman hasil analisis regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,750	10,274	0,000	Signifikan
X <sub>2</sub>	0,171	3,592	0,000	Signifikan
Konstanta	2,483			
R	0,764			
R <sup>2</sup>	0,584			
F hitung	101,135			
Sig.	0,000			

Dari hasil analisis di atas, dapat diketahui persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,483 + 0,750X_1 + 0,171X_2.$$

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yakni persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru secara

bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya yakni minat menjadi guru. Berdasarkan hasil analisis secara simultan pengaruh persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru terhadap minat menjadi guru dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh hasil untuk nilai F hitung sebesar 101,135 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka untuk hipotesis yang ketiga diterima. Hal ini menandakan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014—2016.

### **3. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial dilakukan untuk menunjukkan pengaruh dari variabel bebas secara masing-masing mempengaruhi variabel terikatnya. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

#### **a. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial yang tersaji dalam tabel 21, pengaruh persepsi mahasiswa tentang program PPG diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,750 pada taraf signifikansi 5%, dengan nilai t hitung 10,274 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$

maka untuk hipotesis yang pertama diterima. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang program PPG maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi guru.

**b. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial yang tersaji dalam tabel 21 , pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,171 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai  $t$  hitung 3,592 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  maka untuk hipotesis yang kedua diterima. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang profesi guru maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi guru.

**4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Relatif (SE)**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan efektif dari setiap masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Secara ringkas tersaji pada tabel berikut:

Tabel 22. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	B	$\sum x \cdot y$	JKreg	R <sup>2</sup> (R square)	SR	SE
X <sub>1</sub>	0,750	5170,6 39	4855,2 32029	0,584	80,04%	46,74%
X <sub>2</sub>	0,171	5656,4 49			19,96%	11,66%
Total					100%	58,4%



Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 22. Sumbangan Relatif (SR) persepsi mahasiswa tentang program PPG sebesar 80,04% dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar 19,96%. Sedangkan untuk sumbangan efektif dari persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru terhadap minat menjadi guru sebesar 58,4%. Hal ini menggambarkan bahwa untuk variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru berpengaruh sebesar 58,4% terhadap minat untuk menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014—2016, sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG terhadap Minat Menjadi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa dari 147 mahasiswa sebagian besar persepsi mahasiswa tentang program PPG dalam kategori sedang dengan jumlah mahasiswa 50 orang atau sebesar 34,01%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY memiliki persepsi tentang program PPG yang cukup.

Persepsi yang ada pada seseorang akan mempengaruhi bagaimana perilaku orang tersebut. Sugihartono, dkk (2013:9). Sejalan dengan hal itu, persepsi mahasiswa tentang program PPG yang baik akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Semakin baik pengetahuan dari mahasiswa mengenai program PPG akan meningkatkan minat dari mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Karena itu untuk meningkatkan minat dari mahasiswa untuk menjadi guru, mahasiswa perlu mengetahui dan memahami program PPG baik lewat pemaparan dari dosen, berita terkait dari media maupun mengikuti seminar tentang PPG.

## **2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa dari 147 responden atau mahasiswa, persepsi mahasiswa tentang profesi guru dalam kategori sangat rendah dengan jumlah mahasiswa 35 orang sebesar 23,81%, namun tidak berbeda jauh dengan kategori rendah, sejumlah 34 mahasiswa dalam kategori sedang sebesar 23,13% dan kategori tinggi sebesar 19,73%.

Secara keseluruhan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY memiliki persepsi tentang profesi guru yang baik, namun masih banyak dari mahasiswa yang memiliki persepsi mengenai profesi guru yang kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY memiliki persepsi tentang profesi guru yang sedang.

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru,

hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Mahasiswa yang memiliki persepsi tentang profesi guru yang baik akan meningkatkan minat dan kesiapan nya untuk menjadi seorang guru.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan dkk (2016) bahwa salah satu factor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru yaitu mengenai pemahaman tentang profesi guru.

### **3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG dan Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru**

Hasil analisis pada uji simultan diperoleh hasil untuk nilai F hitung sebesar 101,135 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,584 atau 58,4%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru sebesar 58,4% sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih adanya keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil responden sebanyak tiga angkatan yaitu angkatan 2014—2016 sehingga belum mewakili pendapat mahasiswa aktif di luar angkatan tersebut.
2. Kesulitan dalam mencari responden.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru. Dibuktikan dengan hasil nilai koefisien garis positif untuk variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG sebesar 0,750 dengan nilai t sebesar 10,274 dan signifikansi 0,000. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang program PPG maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru atau sebaliknya. Sumbangan efektif dari variabel ini sejumlah 46,74% terhadap perubahan variabel minat menjadi guru.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru. Dibuktikan dengan hasil nilai koefisien garis positif untuk variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar 0,171 dengan nilai t sebesar 3,592 dan signifikansi 0,000. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang profesi guru maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru atau sebaliknya. Sumbangan efektif dari variabel ini sejumlah 11,66% terhadap perubahan variabel minat menjadi guru.

3. Secara bersama-sama variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Diketahui dari nilai F hitung sebesar 101,135 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,584 atau 58,4%. Hal ini mengandung arti bahwa variabel minat menjadi guru dapat dijelaskan oleh persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru sedangkan sisanya 41,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan relatif variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG sebesar 80,04% dan untuk variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar 19,96%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka saran yang mampu penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru hendaknya mencari informasi terkait program PPG guna menunjang minatnya untuk menjadi guru baik dalam proses perkuliahan, melalui media massa, maupun informasi yang diberikan oleh dosen.
2. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru hendaknya mengetahui dan memahami kompetensi dan keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional guna meningkatkan kualitasnya dalam menjadi guru. Mengingat pentingnya kompetensi-kompetensi yang harus

dimiliki oleh guru, mahasiswa perlu serius dalam mempelajari mata kuliah tentang keguruan yang ada dalam perkuliahan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mampu mengembangkan penelitian dengan menggunakan populasi yang lebih besar dan variabel yang lebih beragam untuk mendapatkan nilai dan hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A.R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ardyani, A. & Latifah, L. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang*. *Economic Education Analysis Journal*, Volume 3, Nomor 2, September 2014.
- Bomantama, R. (2017). Mendikbud Akui Indonesia Masih Kekurangan Guru. Diakses tanggal 5 Januari 2018. <http://www.tribunnews.com/nasional/2017/11/25/mendikbud-akui-indonesia-masih-kekurangan-guru>.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2017). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan (IPTEKDIKTI). Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hafidh, A.A., Nurseto, T., Muhson, A., et al. (2017). *Peluang Kerja Lulusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Volume. 22, Nomor. 2, Oktober 2017.
- Husien, L. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Indriyani, Sumaryono, & Ismandari. (2015). *Persepsi Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Pendidikan Profesi Guru (PPG)*. *Pelita*, Volume 10, Nomor 1, April 2015.
- Kemdikbud. (2017). Kemendikbud dan Asosiasi Profesi Guru Bersama-sama Jawab Persoalan Guru. diakses tanggal 11 Februari 2018. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/11/kemendikbud-dan-asosiasi-profesi-guru-bersamasama-jawab-persoalan-guru>.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Latipah, E. (2017). *Psikologi Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta



- Muhson, A. (2017). *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*. Yogyakarta: FE UNY
- Nasrullah, M., Ilmawati, Saleh, S., et al. (2018). *Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*. Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Volume 5, Nomor 1 Januari-Juni 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjiono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualitas, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suraji, I. (2008). *Dinamika Profesi Guru: Citra, Harapan, dan Tantangan*. Cakrawala Pendidikan, Th. XXVII, Nomor. -1, Februari 2008.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali
- Thoha, M. (2014). *Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen

Wahyudi, I. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Walgito, B. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wildan, M., Susilaningsih, & Ivada, E. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS*. Tata Arta, Volume 2, Nomor 1, 2016.

# LAMPIRAN

Lampiran 1

Insturmen Penelitian

## **ANGKET PENELITIAN**

Kepada Yth,

Mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014-2016

Di- tempat

Assalamualaikum wr.wb

Di kesempatan ini saya memohon bantuan teman-teman untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Dengan hal itu, saya memohon sebesar-besarnya kesedian dari saudara/i untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini. Data yang saudara/i berikan Insya Allah bermanfaat dalam penelitian ini, oleh karena itu saya memohon kesedian saudara untuk mengisi angket penelitian ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada rekayasa.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

(Mohammad Sugiharto)

### **Identitas Responden**

Nama :

NIM :

### **Petunjuk Pengisian**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara

memberi tanda check list (√) pada salah satu kolom berikut:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
R : Ragu-ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

### Minat Menjadi Guru

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	STS	R	TS	STS
	<b>Minat Menjadi Guru</b>					
1.	Saya senang mengikuti informasi tentang guru dari berbagai media.					
2.	Saya senang mengikuti berbagai seminar tentang kependidikan					
3.	Keluarga saya banyak memberikan informasi mengenai profesi guru.					
4.	Profesi guru sangat menyenangkan karena dapat mendidik siswa menjadi orang yang lebih berguna.					
5.	Guru terlihat lebih berwibawa dibandingkan dengan profesi lain.					
6.	Saya merasa antusias dalam perkuliahan mata kuliah kependidikan.					
7.	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru merupakan profesi yang mulia.					
8.	Saya sudah bercita-cita untuk menjadi guru sejak duduk di bangku SMA.					
9.	Saya prihatin dengan keadaan guru honorer yang terkadang kurang mendapatkan penghargaan atas jasa-jasa nya.					
10.	Saya ingin profesi guru mendapatkan perhatian dari pemerintah karena guru merupakan faktor terpenting dalam memajukan kependidikan nasional.					
11.	Saya selalu memperhatikan cara guru dalam mengajar.					
12.	Keluarga saya banyak yang menjadi guru sehingga saya tertarik untuk menjadi guru.					
13.	Saya tidak tertarik untuk menjadi guru karena tidak sesuai dengan kepribadian saya.					
14.	Saya ingin menjadi guru setelah lulus dari bangku kuliah.					
15.	Saya memilih program studi kependidikan karena kemauan saya sendiri.					
16.	Saya menyempatkan diri untuk mengikuti seminar yang berkaitan dengan profesi keguruan.					

17.	Saya yakin profesi guru akan menjamin kehidupan ekonomi saya di masa mendatang.					
18.	Apapun pendapat orang lain tentang profesi guru, saya akan tetap menjadi seorang guru.					
19.	Saya yakin bisa menjadi seorang guru yang profesional.					

### Persepsi Tentang Program Pendidikan Profesi Guru

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	STS	R	TS	STS
	<b>Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)</b>					
1.	Saya selalu mencari tahu informasi terkait PPG dari berbagai media.					
2.	Saya mengetahui program PPG dari Dosen.					
3.	Saya selalu mengikuti seminar tentang PPG.					
4.	Lulusan nonkependidikan dapat mengikuti program PPG.					
5.	Sertifikat pendidik didapat setelah lulus dari program PPG.					
6.	Profesionalisme untuk guru sangat diperlukan					
7.	PPG dapat meningkatkan kualitas dari seorang guru					
8.	Mahasiswa kependidikan perlu mengikuti program PPG untuk bisa mengajar					
9.	PPG menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi perencanaan proses pembelajaran yang lebih baik.					
10.	PPG menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih baik.					
11.	PPG menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi penilaian pembelajaran yang lebih baik.					
12.	PPG merupakan program guna meningkatkan kompetensi pendidik.					
13.	PPG mampu mengembangkan kompetensi guru.					

14.	Lulusan PPG dapat langsung diterima untuk menjadi guru.					
15.	Calon guru lulusan PPG lebih berkompeten dibandingkan lulusan sekolah kependidikan.					

### Persepsi Mahasiswa tentang profesi guru

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	STS	R	TS	STS
	<b>Persepsi Mahasiswa tentang profesi guru</b>					
1.	Guru harus mampu memahami karakter setiap peserta didik.					
2.	Guru memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif.					
3.	Guru harus mampu merancang pembelajaran dengan baik.					
4.	Guru mampu menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.					
5.	Guru harus mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.					
6.	Guru harus selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran.					
7.	Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang kondusif.					
8.	Guru harus memanfaatkan media pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran.					
9.	Guru harus menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.					
10.	Guru dapat merancang evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan dengan berbagai metode.					
11.	Guru harus selalu mengadakan evaluasi setelah proses pembelajaran.					



12.	Guru harus mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik.					
13.	Guru dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan berbagai potensi akademik.					
14.	Guru dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan berbagai potensi nonakademik.					
15.	Guru harus memiliki rasa bangga terhadap profesinya.					
16.	Guru memiliki kepribadian yang mantap dan stabil.					
17.	Guru harus bersikap dewasa, optimis, dan percaya diri.					
18.	Guru harus berpenampilan yang menarik bagi peserta didik.					
19.	Guru memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik.					
20.	Guru harus dapat menerapkan kode etik profesi guru.					
21.	Guru mampu menjadi contoh teladan yang baik untuk peserta didik.					
22.	Guru mampu bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong).					
23.	Guru mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.					
24.	Guru mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik.					
25.	Guru mampu memotivasi peserta didiknya.					
26.	Guru mampu berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.					
27.	Guru mampu bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.					
28.	Guru mampu berkomunikasi efektif dengan orang tua/wali peserta didik.					
29.	Guru mampu bergaul secara efektif dengan orang tua wali peserta didik dan masyarakat sekitar.					

30.	Guru dapat memberikan informasi terkait minat dan bakat peserta didik kepada orang tua/wali murid.					
31.	Guru harus memiliki keinginan untuk selalu memperkaya pengetahuannya.					
32.	Guru harus menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.					
33.	Guru mampu menerapkan konsep-konsep kelilmuan dalam kehidupan sehari-hari.					
34.	Guru mampu menguasai langkah-langkah penelitian guna memperdalam pengetahuan materi bidang studi.					
35.	Guru mampu menguasai bidang studi dari sisi kelimuan.					

## Lampiran 2

Data Uji Coba Instrumen Penelitian  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

## 1. Variabel Minat Menjadi Guru

No	Minat Menjadi Guru (Y)																		
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19
1	4	3	4	4	4	3	3	2	5	5	4	3	3	3	2	4	3	3	3
2	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	2	2	2	4	2	2	4	1	5	4	4	1	1	2	3	2	2	2	2
5	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3
6	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	2	4	3	4	3	4	3	4
7	4	4	4	5	2	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
9	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4
10	4	3	3	4	2	4	4	5	4	5	4	2	5	5	4	3	4	4	4
11	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	3	4	3	4	4
12	5	4	4	4	3	3	3	2	5	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3
13	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	5
14	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5
15	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4
18	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5
19	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
20	3	3	4	4	3	3	4	2	5	5	4	3	1	3	4	3	3	3	4
21	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
22	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5
23	4	4	5	5	4	3	5	2	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5
24	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	3	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4
26	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5
27	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5
28	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4
29	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4
30	3	2	3	4	3	2	4	3	5	5	3	2	2	3	3	2	3	3	4

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	19

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
butir_1	69.57	68.668	.609	.902	VALID
butir_2	69.87	67.637	.747	.899	VALID
butir_3	70.10	71.128	.288	.911	TIDAK VALID
butir_4	69.37	71.068	.504	.905	VALID
butir_5	70.03	69.826	.443	.906	VALID
butir_6	70.00	68.276	.679	.900	VALID
butir_7	69.33	68.851	.665	.901	VALID
butir_8	70.20	63.062	.691	.899	VALID
butir_9	69.03	75.344	.052	.912	TIDAK VALID
butir_10	69.00	73.034	.346	.907	VALID
butir_11	69.57	71.495	.589	.904	VALID
butir_12	70.73	67.789	.439	.908	VALID
butir_13	70.23	64.116	.674	.900	VALID
butir_14	69.77	64.806	.747	.897	VALID
butir_15	69.97	66.861	.535	.904	VALID
butir_16	70.17	67.592	.657	.900	VALID
butir_17	70.13	70.326	.562	.903	VALID
butir_18	69.90	66.093	.810	.896	VALID
butir_19	69.63	66.861	.711	.899	VALID

## 2. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

No	Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG (X1)														
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15
1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	3	1	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3
6	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
7	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	3
9	4	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5
10	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11	3	4	3	1	1	5	5	3	3	4	4	4	5	5	2
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	2	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	2	5	2	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
19	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
22	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2
23	4	4	3	1	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
25	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
28	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	2	4	1	3	2	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3

## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
butir_1	54.83	15.247	.329	.706	VALID
butir_2	54.13	16.671	.461	.696	VALID
butir_3	55.33	15.057	.407	.693	VALID
butir_4	55.37	18.585	-.153	.800	TIDAK VALID
butir_5	54.53	15.154	.536	.678	VALID
butir_6	53.90	17.472	.077	.732	TIDAK VALID
butir_7	54.10	15.610	.629	.676	VALID
butir_8	54.30	15.872	.384	.696	VALID
butir_9	54.23	15.978	.692	.679	VALID
butir_10	54.23	15.633	.808	.671	VALID
butir_11	54.23	15.633	.808	.671	VALID
butir_12	54.17	17.109	.356	.705	VALID
butir_13	54.23	17.013	.501	.699	VALID
butir_14	54.43	16.461	.312	.705	VALID
butir_15	54.63	17.344	.111	.727	TIDAK VALID

### 3. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

No	Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X2)																			
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20
1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
9	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
11	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4



**Lanjutan butir 21-35**

No	Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X2)														
	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	b32	b33	b34	b35
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4
6	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
9	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5
10	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
19	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	35

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
butir_1	146.93	157.513	.661	.973	VALID
butir_2	147.23	156.599	.596	.973	VALID
butir_3	146.80	156.924	.695	.973	VALID
butir_4	147.00	155.586	.743	.973	VALID
butir_5	147.00	155.586	.853	.972	VALID
butir_6	147.00	155.793	.835	.972	VALID
butir_7	147.07	159.099	.592	.973	VALID
butir_8	146.97	156.792	.732	.973	VALID
butir_9	146.93	157.720	.565	.973	VALID
butir_10	147.00	156.207	.800	.972	VALID
butir_11	147.20	161.062	.239	.976	TIDAK VALID
butir_12	147.03	156.102	.833	.972	VALID
butir_13	147.03	156.585	.790	.972	VALID
butir_14	147.23	158.806	.501	.974	VALID
butir_15	146.93	157.030	.700	.973	VALID
butir_16	147.10	154.852	.870	.972	VALID
butir_17	146.97	155.551	.837	.972	VALID
butir_18	147.13	157.499	.682	.973	VALID
butir_19	146.93	155.513	.726	.973	VALID
butir_20	146.93	157.306	.678	.973	VALID
butir_21	146.83	157.523	.646	.973	VALID
butir_22	146.90	157.197	.678	.973	VALID
butir_23	146.93	155.789	.803	.972	VALID
butir_24	146.97	157.413	.681	.973	VALID
butir_25	146.87	156.189	.755	.972	VALID
butir_26	146.87	156.533	.727	.973	VALID
butir_27	146.97	156.792	.732	.973	VALID

butir_28	147.03	156.102	.833	.972	VALID
butir_29	147.10	156.438	.740	.973	VALID
butir_30	147.00	156.207	.800	.972	VALID
butir_31	146.93	156.616	.734	.973	VALID
butir_32	147.10	156.852	.834	.972	VALID
butir_33	147.10	156.852	.834	.972	VALID
butir_34	147.20	157.614	.640	.973	VALID
butir_35	147.10	155.541	.814	.972	VALID

Lampiran 3  
Data Penelitian

### Data Angket Minat Menjadi Guru

No.	Minat Menjadi Guru (Y)																	Total
	b1	b2	b4	b5	b6	b7	b8	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	
1	4	3	4	2	1	1	1	5	5	5	3	4	1	2	1	2	5	49
2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	77
3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	3	4	3	4	3	4	66
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	62
5	4	4	5	5	4	5	2	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	68
6	4	3	5	3	2	4	2	5	4	2	3	3	4	2	4	3	4	57
7	4	3	4	2	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	66
8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	62
9	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	58
10	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	72
11	4	3	4	4	3	3	2	5	4	3	3	3	2	4	3	3	3	56
12	4	4	5	2	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	67
13	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	59
14	4	3	4	2	2	1	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	49
15	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	73
16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	61
17	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68
18	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	60
19	5	4	3	3	2	4	2	5	5	2	3	3	4	4	3	3	3	58
20	3	3	4	5	4	4	4	5	4	2	3	3	4	3	4	3	3	61
21	4	3	4	2	4	4	5	5	4	2	5	5	4	3	4	4	4	66
22	4	4	5	4	4	4	2	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	62
23	4	4	4	3	3	4	2	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	63
24	4	3	3	2	1	2	1	5	4	5	3	4	2	2	1	2	4	48
25	3	3	4	3	2	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	55
26	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65

27	4	2	3	4	3	2	3	5	4	3	2	2	4	2	2	3	3	51
28	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
29	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	71
30	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	58
31	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	73
32	3	3	3	4	2	3	2	5	4	2	3	2	2	2	3	3	3	49
33	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	56
34	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	70
35	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	3	4	4	74
36	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	60
37	3	2	4	4	2	3	2	5	4	2	3	3	3	2	3	3	4	52
38	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	72
39	3	2	4	4	2	3	4	5	4	2	2	2	3	2	3	4	3	52
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	63
41	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	1	2	1	2	4	49
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	65
43	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	63
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	4	5	5	79
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	63
47	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	59
48	3	3	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	62
49	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	67
50	2	2	4	2	2	4	1	4	4	1	1	2	3	2	2	2	2	40
51	4	2	4	4	2	2	3	5	4	2	2	2	3	4	2	3	4	52
52	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	3	4	4	4	4	70
53	2	3	5	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	5	49
54	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	67
55	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62
56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	3	4	3	4	4	64
57	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	76

58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	66
59	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	57
60	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	77
61	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	48
62	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	61
63	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	76
64	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
65	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	65
66	3	3	4	3	3	4	2	5	4	3	1	3	4	3	3	3	55
67	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
68	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	61
69	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	65
70	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	77
71	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	59
72	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	65
73	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	67
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
75	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	4	2	2	4	3	51
76	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	77
77	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	62
78	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	63
79	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	63
80	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	55
81	5	4	4	3	3	3	2	5	4	3	3	3	2	2	3	3	55
82	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	63
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	64
84	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	58
85	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	60
86	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	61
87	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	65
88	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	62

89	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	61
90	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	62
91	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	66
92	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	59
93	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	55
94	4	4	4	4	3	4	3	5	5	3	4	3	3	4	3	3	4	63
95	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	78
96	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	62
97	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	73
98	5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	3	4	4	69
99	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
100	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
101	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	62
102	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	54
103	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	80
104	4	4	5	4	4	4	2	5	3	2	4	3	4	4	4	4	4	64
105	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
106	4	5	5	3	4	4	3	5	5	2	3	4	4	4	3	3	3	64
107	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	69
108	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	64
109	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	63
110	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	65
111	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	64
112	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	68
113	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	57
114	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	71
115	5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	3	4	4	69
116	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	63
117	4	4	5	4	3	5	2	5	4	2	3	4	4	3	4	4	4	64
118	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	70
119	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	3	3	4	4	70



120	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	63
121	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	65
122	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	4	3	3	4	4	63
123	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	76
124	3	4	5	4	3	4	4	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	64
125	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	58
126	4	5	5	3	3	4	5	5	4	3	3	3	5	4	4	3	4	67
127	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	64
128	4	4	5	4	3	5	2	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	70
129	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	64
130	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	80
131	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	79
132	3	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	60
133	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
134	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	63
135	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	48
136	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	62
137	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	73
138	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	65
139	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	3	3	3	3	4	3	3	60
140	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	64
141	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	68
142	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	63
143	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	60
144	3	2	4	3	2	4	3	5	3	2	2	3	3	2	3	3	4	51
145	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	57
146	4	3	4	3	2	4	2	5	4	3	3	2	3	2	3	3	4	54
147	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	68

### Data Angket Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

No.	Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG (X1)												Total
	b1	b2	b3	b5	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	
1	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	37
2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	52
3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	49
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
6	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	43
7	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	56
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	44
10	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	55
11	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	37
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	43
14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34
15	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	54
16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
17	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
18	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
19	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	35
20	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	43
21	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	42
22	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	34
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
24	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	36
25	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	39
26	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	44

27	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	34
28	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
29	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	51
30	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	37
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
32	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	38
33	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	36
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
35	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	57
36	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	44
37	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	42
38	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	41
39	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
40	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	43
41	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	38
42	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	54
43	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
44	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	57
45	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57
46	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	43
47	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	42
48	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
49	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	55
50	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	5	41
51	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	39
52	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	55
53	2	2	2	5	1	2	3	3	3	4	4	4	35
54	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
55	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	45
56	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	51
57	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	51

58	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
59	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	39
60	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	58
61	2	2	2	5	2	2	3	3	3	4	4	4	36
62	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	51
63	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
64	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	54
65	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	42
66	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	37
67	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	55
68	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	47
69	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	56
70	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	56
71	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	51
72	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	46
73	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	53
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
75	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	43
76	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	56
77	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	3	46
78	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	47
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
80	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	43
81	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	3	52
82	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	49
83	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
85	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	47
86	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	38
87	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	53
88	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46

89	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	47
90	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	48
91	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	48
92	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	42
93	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
94	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
95	2	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	50
96	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	47
97	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	51
98	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	53
99	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
100	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
101	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
102	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
104	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	40
105	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
106	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
107	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	50
108	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
109	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	48
110	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	41
111	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	44
112	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	52
113	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
114	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	53
115	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	51
116	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	47
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
118	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	50
119	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	55

120	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	48
121	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	46
122	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	43
123	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
124	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
125	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	41
126	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	52
127	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	46
128	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	53
129	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	45
130	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	57
131	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
132	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
134	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
135	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	49
136	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
137	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	44
138	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
139	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	40
140	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	46
141	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	47
142	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	40
143	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
144	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	35
145	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
146	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	40
147	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45

### Data Angket Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

No.	Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X2)																			
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	
1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	
10	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	
11	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
12	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	
15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
16	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
22	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	
23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	
27	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
32	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
38	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
41	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
46	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
47	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
48	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
50	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
52	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4
53	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4
56	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
61	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
62	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
63	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5



64	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
66	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
68	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
71	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
73	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
76	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
77	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
78	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
79	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
82	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
83	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
84	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
85	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
86	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
87	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4
88	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
89	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
90	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
91	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
92	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
94	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
95	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
96	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5

98	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
101	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
102	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4
103	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
106	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
108	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
109	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
115	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
116	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
117	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
118	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
119	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
120	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
121	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
122	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
123	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
124	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5
125	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
126	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
127	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
129	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
130	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
131	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

132	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
133	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
134	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
137	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
139	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
140	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
141	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
142	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
143	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
144	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
146	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

**Lanjutan butir 21—35.**

No.	Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X2)															Total
	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	b32	b33	b34	b35	
1	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	145
2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	163
3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	142
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	145
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	168
8	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	145

9	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	139
10	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	146
11	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151
12	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	157
13	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	142
14	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	168
16	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	149
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	147
21	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	144
22	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	153
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	149
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	137
25	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	143
26	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
27	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	160
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	151
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	169
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	149
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
34	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	157
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167
36	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	151

37	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	160
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	146
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
40	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	142
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
42	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	147
43	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	145
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164
45	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	166
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
47	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	155
48	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	160
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	147
51	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
52	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	152
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	139
54	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
55	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	163
57	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	161
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	166
59	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
60	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152
61	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
62	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
63	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165

65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
66	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	147
67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	144
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
69	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	170
71	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	143
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
78	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	157
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	151
81	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	153
82	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	164
84	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
85	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153
86	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	155
87	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
88	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
89	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	155
90	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	149
91	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	161
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138

93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	165
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	164
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	152
99	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	146
100	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	152
101	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	153
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	164
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	155
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	161
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	155
108	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	153
109	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
110	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	146
111	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165
112	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	166
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	152
116	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	156
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	169
119	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	152
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161

121	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	156
122	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	149
123	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	164
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	153
125	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164
127	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	160
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
129	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156
130	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	153
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	169
132	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	143
133	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	163
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	141
135	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
136	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	155
137	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	157
138	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	146
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	151
140	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	156
141	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	144
142	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	153
143	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	149
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
145	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
146	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	136
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	170



Lampiran 4

Analisis Deskriptif Data

Pengkategorian Variabel

## Analisis Deskriptif Data

### Statistics

		Minat menjadi guru	Persepsi ttg program PPG	Persepsi ttg Profesi guru
N	Valid	147	147	147
	Missing	0	0	0
Mean		63.44	46.65	151.84
Std. Error of Mean		.622	.524	.802
Median		63.00	46.00	152.00
Mode		63	46	155
Std. Deviation		7.536	6.355	9.728
Variance		56.795	40.381	94.631
Range		40	26	36
Minimum		40	34	134
Maximum		80	60	170
Sum		9325	6857	22320

### Kelas Interval Minat Menjadi Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	40—44	1	0,68%
2.	45—49	8	5,44%
3.	50—54	8	5,44%
4.	55—59	20	13,61%
5.	60—64	48	32,65%
6.	65—69	34	23,13%
7.	70—74	16	10,88%
8.	75—79	10	6,80%
9.	80—84	2	1,36%
Total		147	100%

**Kelas Interval Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	34—36	12	8,16
2.	37—39	10	6,80
3.	40—42	13	8,84
4.	43—45	23	15,65
5.	46—48	37	25,17
6.	49—51	19	12,93
7.	52—54	13	8,84
8.	55—57	14	9,52
9.	58—60	6	4,08
Total		147	100

**Kelas Interval Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	134—138	14	9,52
2.	139—143	21	14,29
3.	144—148	21	14,29
4.	149—153	29	19,73
5.	154—158	22	14,97
6.	159—163	16	10,88
7.	164—168	19	12,93
8.	169—173	5	3,40
Total		147	100

**Pengkategorian Variabel**

**Variabel Minat Menjadi Guru**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi ( $X > 70,005$ )	28	19,05
2.	Tinggi ( $63,335 < X \leq 70,005$ )	45	30,62
3.	Sedang ( $56,665 < X \leq 63,335$ )	50	34,01
4.	Rendah ( $49,995 < X \leq 56,665$ )	15	10,20
5.	Sangat rendah ( $X \leq 49,995$ )	9	6,12
Total		147	100

**Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi ( $X > 53,495$ )	24	16,33
2.	Tinggi ( $49,165 < X \leq 53,495$ )	23	15,65
3.	Sedang ( $44,835 < X \leq 49,165$ )	50	34,01
4.	Rendah ( $40,505 < X \leq 44,835$ )	28	19,05
5.	Sangat rendah ( $X \leq 40,505$ )	22	14,96
Total		147	100

**Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi ( $X > 161$ )	29	19,73
2.	Tinggi ( $155 < X \leq 161$ )	21	14,28
3.	Sedang ( $149 < X \leq 155$ )	34	23,13
4.	Rendah ( $143 < X \leq 149$ )	28	19,05
5.	Sangat rendah ( $X \leq 143$ )	35	23,81
Total		147	100

## Lampiran 5

### Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Linearitas
- c. Uji Multikolinearitas
- d. Uji Homoskedastisitas

## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat menjadi guru	Persepsi ttg program PPG	Persepsi ttg Profesi guru
N		147	147	147
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	63.44	46.65	151.84
	Std. Deviation	7.536	6.355	9.728
	Absolute	.091	.065	.072
Most Extreme Differences	Positive	.060	.062	.071
	Negative	-.091	-.065	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.105	.787	.869
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174	.565	.436

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat menjadi guru * Persepsi ttg program PPG	(Combined)		4946.166	26	190.237	6.823	.000
	Between Groups	Linearity	4534.820	1	4534.820	162.637	.000
		Deviation from Linearity	411.346	25	16.454	.590	.936
	Within Groups		3345.970	120	27.883		
	Total		8292.136	146			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat menjadi guru * Persepsi ttg Profesi guru	(Combined)		3974.688	30	132.490	3.560	.000
	Between Groups	Linearity	2315.810	1	2315.810	62.221	.000
		Deviation from Linearity	1658.878	29	57.203	1.537	.057
	Within Groups		4317.448	116	37.219		
	Total		8292.136	146			

## Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.483	6.335		.392	.696		
1 Persepsi ttg program PPG	.750	.073	.632	10.274	.000	.763	1.310
Persepsi ttg Profesi guru	.171	.048	.221	3.592	.000	.763	1.310

a. Dependent Variable: Minat menjadi guru

## Uji Homosedasitas

Correlations			Absolute Residu	Persepsi ttg program PPG	Persepsi ttg Profesi guru
Spearman's rho	Absolute Residu	Correlation Coefficient	1.000	.067	.108
		Sig. (2-tailed)	.	.418	.191
		N	147	147	147
	Persepsi ttg program PPG	Correlation Coefficient	.067	1.000	.485**
		Sig. (2-tailed)	.418	.	.000
		N	147	147	147
	Persepsi ttg Profesi guru	Correlation Coefficient	.108	.485**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.191	.000	.
		N	147	147	147

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 6

Hasil Uji Regresi Ganda

Sumbangan Relatif

Sumbangan Efektif

## Hasil Uji Regresi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 <sup>a</sup>	.584	.578	4.894

a. Predictors: (Constant), Persepsi ttg Profesi guru, Persepsi ttg program PPG

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4843.769	2	2421.885	101.135	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3448.367	144	23.947		
	Total	8292.136	146			

a. Dependent Variable: Minat menjadi guru

b. Predictors: (Constant), Persepsi ttg Profesi guru, Persepsi ttg program PPG

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.483	6.335		.392	.696
	Persepsi ttg program PPG	.750	.073	.632	10.274	.000
	Persepsi ttg Profesi guru	.171	.048	.221	3.592	.000

a. Dependent Variable: Minat menjadi guru

## Sumbangan Relatif dan Efektif

Diketahui:

$$\alpha_1 = 0,750 \quad \sum X_1 Y = 5170,639 \quad \alpha_1 \sum X_1 Y = 3877,97925$$

$$\alpha_2 = 0,171 \quad \sum X_2 Y = 5656,449 \quad \alpha_2 \sum X_2 Y = 967,252779$$

$$JK_{\text{reg}} = 4845,232029$$

$$R^2 = 0,584$$

Sumbangan Relatif (SR%)

$$\begin{aligned} 1. (SR\%)X_1 &= \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= 0,8004 \times 100\% \\ &= 80,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. (SR\%)X_2 &= \frac{\alpha_2 \sum X_2 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= 0,1996 \times 100\% \\ &= 19,96\% \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif (SE%)

$$\begin{aligned} 1. (SE\%)X_1 &= (SR\%)X_1 \times R^2 \\ &= 80,04\% \times 0,584 \\ &= 46,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. (SE\%)X_2 &= (SR\%)X_2 \times R^2 \\ &= 19,96\% \times 0,584 \\ &= 11,66\% \end{aligned}$$